

# Indonesia - Survei Usaha Terintegrasi 1998

Laporan ditulis pada: October 9, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

# Gambaran

## Identifikasi

---

### NOMOR ID

00-SUSI-1998-M1

## Versi

---

### DESKRIPSI VERSI

- versi 1.0 (2014-01-16) raw data baru

## Gambaran

---

### ABSTRAK

Selama ini, pengumpulan data sektoral dari usaha kecil atau usaha rumah tangga yang dilakukan oleh BPS masih belum dilakukan secara terpadu dan belum seluruh sektor ekonomi yang dicakup. Survei-survei yang telah dilakukan antara lain survei industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang dilaksanakan tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995, survei usaha non perusahaan tahun 1992 yang difokuskan pada sektor perdagangan, angkutan, dan jasa-jasa. Namun dalam Sensus Ekonomi 1996 (SE96), usaha kecil (perusahaan non direktori) dan usaha rumah tangga yang berusaha di sektor ekonomi kecuali sektor pertanian, telah menjadi salah satu cakupan utama kegiatan SE96. Pengumpulan datanya dilakukan dengan secara terpadu dengan metode sample survey.

Untuk menyediakan series data sektor ekonomi yang lengkap di luar sektor pertanian dari perusahaan/usaha non direktori dan usaha rumah tangga yang berkesinambungan, BPS dalam tahun anggaran 1998/1999 akan melakukan Survei Usaha Terintegrasi 1998 (SUSI98) di seluruh propinsi dalam wilayah Indonesia.

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui SUSI98 adalah tersedianya data tentang keadaan ekonomi mutakhir yang terinci menurut sektoral (tidak termasuk sektor pertanian), regional dan nasional.

Secara khusus sasaran SUSI98 adalah:

- a. Tersedianya data tentang struktur perusahaan/usaha nondirektori dan usaha rumah tangga, baik menurut sektor maupun wilayah;
- b. Tersedianya informasi secara rinci tentang karakteristik dari perusahaan/usaha non direktori dan usaha rumah tangga;
- c. Tersedianya data ekonomi mikro yang berupa profil dan ciri dari perusahaan/usaha non direktori dan usaha rumah tangga dalam setiap sektor ekonomi.

Jenis data perusahaan/usaha dan usaha rumah tangga yang dikumpulkan dalam SUSI98, yaitu:

- a. Keterangan umum tentang pimpinan perusahaan (nama, jenis kelamin, umur, keterampilan, dan pendidikan), dan banyaknya hari kerja setiap bulan;
- b. Keterangan kegiatan utama dan jenis barang/jasa utama yang dihasilkan/dijual;
- c. Keterangan banyaknya pekerja yang dibayar dan tidak dibayar menurut pendidikan dan jenis kelamin, dan upah pekerja menurut jenis kelamin;
- d. Biaya yang dikeluarkan selama sebulan yang lalu;
- e. Pendapatan/nilai produksi selama sebulan yang lalu;
- f. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang modal sebulan yang lalu;
- g. Struktur modal;
- h. Kendala dan prospek usaha.

**JENIS DATA**

Sampel Probabilitas

**UNIT ANALISIS**

Perusahaan/usaha non direktori dan usaha rumah tangga yang meliputi seluruh sektor usaha ekonomi termasuk perusahaan/usaha sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang, kecuali sektor pertanian.

## Ruang Lingkup

---

**CATATAN**

Selama ini, pengumpulan data sektoral dari usaha kecil atau usaha rumah tangga yang dilakukan (old) BPS masih belum dilakukan secara terpadu dan belum seluruh sektor ekonomi yang dicakup. Survei-survei yang telah dilakukan antara lain survei industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang dilaksanakan tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995, survei usaha non perusahaan tahun 1992 yang difokuskan pada sektor perdagangan, angkutan, dan jasa-jasa. Namun dalam Sensus Ekonomi 1996 (SE96), usaha kecil (perusahaan non direktori) dan usaha rumah tangga yang berusaha di sektor ekonomi kecuali sektor pertanian, telah menjadi salah satu cakupan utama kegiatan SE96. Pengumpulan datanya dilakukan dengan secara terpadu dengan metode sample survey.

Untuk menyediakan series data sektor ekonomi yang lengkap di luar sektor pertanian dari perusahaan/usaha non direktori dan usaha rumah tangga yang berkesinambungan, BPS dalam tahun anggaran 1998/1999 akan melakukan Survei Usaha Terintegrasi 1998 (SUSI98) di seluruh propinsi dalam wilayah Indonesia.

**KEYWORDS**

pekerja, upah, gaji, omset, biaya, usaha, modal, kelompok umur, pendapatan, kemitraan, lapangan usaha, pertambangan, perdagangan, transportasi, jasa, konstruksi, keuangan, industri, real estate, reparasi, akomodasi

## Cakupan

---

**CAKUPAN GEOGRAFIS**

Seluruh Wilayah Indonesia

**GEOGRAPHIC UNIT**

Data hasil pencacahan dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

**POPULASI**

SUSI98 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan besarnya sampel sebanyak 90.444 usaha tersebar di 27 propinsi. Usaha yang dicakup adalah perusahaan/usaha non direktori dan usaha rumah tangga serta tidak dibedakan menurut desa/kota. Unit usaha yang dicacah adalah unit usaha yang berwenang dan tidak berbadan hukum, kecuali untuk sektor industri adalah pabrik yang mempunyai tenaga kerja lebih kecil dari 20 orang.

Kegiatan usaha yang dicakup dalam SUSI98 meliputi seluruh sektor usaha ekonomi (tidak termasuk sektor pertanian), yang terdiri dari sektor:

- a. Pertambangan dan penggalian;
- b. Industri pengolahan;
- c. Listrik, gas dan air;
- d. Konstruksi/bangunan;
- e. Perdagangan besar, perdagangan eceran dan rumah makan serta akomodasi;
- f. Angkutan, penggudangan dan komunikasi;
- g. Keuangan, asuransi dan jasa perusahaan;

h. Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

## Penghasil dan Sponsor

---

### PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Perdagangan Dalam Negeri	Badan Pusat Statistik

### PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Perdagangan Dalam Negeri		

### PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

## Produksi Metadata

---

### METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Indah Supriastuti	IS	Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat Deskripsi Metadata, Deskripsi Kegiatan, Datasets, dan External Resources

### TANGGAL PRODUKSI METADATA

2014-01-06

### VERSI DOKUMEN DDI

- versi 1.0 (2014-01-06) metadata baru

### IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-SUSI-1998-M1-BPS

# Sampling

## Prosedur Sampling

---

### 1. Penjelasan ringkas:

Metode sampling yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah metode sampling bertahap dua, sebagaimana berikut: Tahap pertama, dari kerangka sampel wilcah/wilker pada level Indonesia dipilih sejumlah wilcah/wilker secara poisson sampling systematic dengan menggunakan probabilita di setiap wilcah/wilker. Poisson sampling adalah suatu sistem sampling dimana setiap primary sampling unit diperlakukan sebagai satu strata terpisah (mempunyai kesempatan terpilih independent dan mempunyai probabilita terpilih sendiri). Agar banyaknya sampel usaha sektor 4, sektor 6, dan sektor lainnya optimal maka dalam pemilihan sampel wilcah/wilker dibedakan menurut sektor tersebut. Tahap kedua, dari setiap wilcah/wilker terpilih dipilih sejumlah usaha secara systematic sampling pada masing-masing sektor.

### 2. Jenis Rancangan Sampel:

- a. Probabilitas
- b. Non-Probabilitas

### 3. Metodologi yang digunakan:

- a. Untuk sampel pr obabilitas menggunakan systematic sampling
- b. Untuk sampel non-probabilitas menggunakan purposive

### 4. Kerangka Sampel:

Dalam pelaksanaan survei ini digunakan dua jenis kerangka sampel, yaitu kerangka untuk pemilihan sampel wilcah/wilker dan kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha.

- a. Kerangka sampel untuk pemilihan wilcah/wilker adalah daftar wilcah/wilker yang dibentuk pada saat kegiatan pendaftaran kegiatan ekonomi/usaha SE96. Setiap wilcah/wilker dalam kerangka sampel tersebut mempunyai sejumlah usaha perusahaan non direktori/usaha rumah tangga yang terdiri dari sejumlah sektor hasil pencacahan SE96-L2 di wilayah Indonesia. Dan setiap wilcah/wilker tersebut dihitung besarnya probabilita untuk terpilih dengan menggunakan program Chromy-Gen Algorithm. Kerangka sampel ini tidak dibedakan antara daerah perkotaan dan pedesaan.
- b. Kerangka sampel untuk pemilihan usaha adalah daftar usaha yang diperoleh dari hasil listing pada setiap wilcah/wilker terpilih yang dibedakan menurut masing-masing kode sektor 2, 3,4, 5, 6, 7, 8, dan 9.

### 5. Alokasi Sampel:

Banyaknya sampel wilcah/wilker dan usaha untuk wilayah Indonesia masing-masing sebesar 6.513 wilcah/wilker dan 90.444 usaha. Dari jumlah sampel tersebut didistribusikan ke dalam tiga target sektor sebagai berikut:

Sektor (Banyaknya Sampel Usaha)

Sektor 4 (354)

Sektor 6 (34.454)

Sektor Lainnya (55.636)

Jumlah (90.444)

# Kuesioner

No content available

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
1998-04-01	1998-10-28	Perencanaan/persiapan, yaitu Penyusunan buku pedoman dan kuesioner serta pembahasannya sampai dengan Pelatihan petugas lapangan
1998-11-01	1999-01-15	Pelaksanaan lapangan, yaitu Pendaftaran usaha dalam wilcah/wilker sampai dengan Pengiriman dokumen dari daerah ke BPS
1999-07-01	1999-07-30	Penyajian, yaitu Evaluasi dan publikasi

### Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

### Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
Staff Badan Pusat Statistik (Jumlah pencacah = 371, Pengawas = 652)		Badan Pusat Statistik
Mantri Statistik (Jumlah pencacah = 3144, Pengawas = 0)		

## **Pengolahan Data**

No content available



## **Penilaian Kualitas Data**

No content available

## Deskripsi File

# Daftar Variabel

## susi\_98

Isi

Data set untuk study ini diambil dari Daftar VUSI98 - S. Daftar VUSI98 - S terdiri dari 13 blok yaitu: Blok I : Pengenalan Tempat Tujuan blok ini adalah untuk mencatat identitas perusahaan/usaha. Identitas perusahaan/ usaha selain diperlukan untuk mengetahui lengkap atau tidaknya peinasukkan kuesioner yang telah diisi pencacah Juga untuk memudahkan proses pengolahan. Blok II : Keterangan Petugas Blok III : Keterangan Umum Blok IV : Keterangan Kegiatan Blok V: Pekerja dan Balas Jasa Pekerja Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan dibayar dan tidak dibayar dirinci menurut kelompok umur dan tingkat pendidikan serta upah untuk seluruh pekerja dibayar termasuk upah yang dibayar dalam bentuk barang/jasa pada bulan yang lalu. Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu. Blok VI : Biaya /Pengeluaran Selama Bulan yang Lalu (Khusus untuk Sektor Konstruksi Biaya yang Dikeluarkan Selama Setahun yang Lalu) Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha selama sebulan yang lalu (bulan Nopember 1998). Biaya-biaya ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu: biaya khusus dan biaya umum. Konsep yang digunakan pada penentuan biaya adalah konsep pemakaian atas transaksi. Semua beban atau biaya yang harus dikeluarkan pada bulan itu atas aktifitas yang dilakukan dicatat pada bulan itu. Blok VII : Nilai Produksi / Omset / Pendapatan Selama Bulan yang Lalu Blok ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai pendapatan/nilai produksi yang benar-benar dihasilkan dan yang diperoleh dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha selama bulan yang lalu (bulan Nopember 1998). Khusus untuk sektor konstrukselama setahun yang lalu (Desember 1997 s.d Nopember 1998). Blok VIII : Pembelian/Perbaikan Besar/Pengurangan/Penyusutan Barang Modal Tetap Setahun yang Lalu Pertanyaan dalam blok ini ditujukan untuk memperoleh keterangan mengenai pembelian/perbaikan besar/pengurangan/penyusutan barang modal ( baru maupun bekas) selama setahun yang lalu. ( Desember 1997-Nopember 1998). Blok IX : Struktur Modal Pertanyaan dalam blok ini ditujukan untuk memperoleh keterangan mengenai permodalan, baik mengenai struktur pemilikan, sumber, maupun asalnya pada saat pencacahan. Modal adalah harta yang dikuasai untuk digunakan dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) sehingga diharapkan bisa menghasilkan pendapatan. Blok X : Kendala dan Prospek Usaha Blok ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan perusahaan/usaha selama periode krisis ekonomi (Juli 1997 - Nopember 1998 ) jika dibandingkan dengan keadaan sebelum krisis ekonomi, serta kendala-kendala yang dialami pengusaha dalam mengendalikan perusahaan/usaha. Prospek perusahaan/usahajugaditanyakan pada blok ini disamping keterangan tentang keanggotaan koperasi dari perusahaan/usaha, bimbingan dan pelatihan pekerja, dan bapak angkat/kemitraan dan sebagainya. Blok XI : Catatan Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu penjelasan tambahan yang menyangkut isian kuesioner dari usaha yang disurvei. Blok XII : Pengesahan Blok ini untuk mengetahui nama, jabatan, dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta tanggal pengesahannya. Blok XIII: Rata-Rata Nilai Beli dan Nilai Jual Barang Dagangan yang Terjual Selama Bulan Nopember 1998 Blok ini digunakan untuk mencatat jenis barang dagangan, kwantitas dan nilai barang yang terjual dan nilai beli barang dagangan selama satu bulan yang lalu.

Kasus 88788

Variabel 175

Struktur Tipe:  
Kunci: ()

Versi

Penghasil

Missing Data

## Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V1	PNDURT	PND (Perusahaan Non Direktori)/URT (Usaha Rumahtangga)	discrete	numeric	
V2	IDENTITAS	Propinsi + Kab/Kodya + Wilker + NKS	contin	numeric	
V3	B1R9	Nomor Urut Sampel	contin	numeric	
V4	B3R2	Jenis Kelamin	discrete	numeric	
V5	B3R3	Umur	contin	numeric	
V6	B3R4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	discrete	numeric	
V7	B3R5	Keterampilan dalam usaha diperoleh dari:	discrete	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V8	B3R6A	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Desember 1997)	contin	numeric	
V9	B3R6B	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Januari 1998)	discrete	numeric	
V10	B3R6C	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Februari 1998)	discrete	numeric	
V11	B3R6D	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Maret 1998)	contin	numeric	
V12	B3R6E	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (April 1998)	discrete	numeric	
V13	B3R6F	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Mei 1998)	contin	numeric	
V14	B3R6G	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Juni 1998)	contin	numeric	
V15	B3R6H	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Juli 1998)	discrete	numeric	
V16	B3R6I	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Agustus 1998)	discrete	numeric	
V17	B3R6J	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (September 1998)	discrete	numeric	
V18	B3R6K	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Oktober 1998)	contin	numeric	
V19	B3R6L	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Nopember 1998)	discrete	numeric	
V20	B3R7	Rata-rata jam kerja per hari	discrete	numeric	
V21	B4R1A	Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini	contin	numeric	
V22	B5R1AK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 10 tahun	discrete	numeric	
V23	B5R1AK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur kurang dari 10 tahun	discrete	numeric	
V24	B5R1AK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 10 tahun	discrete	numeric	
V25	B5R1AK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 10 tahun	discrete	numeric	
V26	B5R1BK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 10 sampai dengan 14 tahun	discrete	numeric	
V27	B5R1BK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 10 sampai dengan 14 tahun	discrete	numeric	
V28	B5R1BK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih	discrete	numeric	
V29	B5R1BK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 10 sampai dengan 14 tahun	discrete	numeric	
V30	B5R1CK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih	discrete	numeric	
V31	B5R1CK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih	discrete	numeric	
V32	B5R1CK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih	discrete	numeric	
V33	B5R1CK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih	discrete	numeric	
V34	B5R1JK2	Jumlah pekerja dibayar laki-laki menurut kelompok umur	discrete	numeric	
V35	B5R1JK3	Jumlah pekerja dibayar perempuan menurut kelompok umur	discrete	numeric	
V36	B5R1JK4	Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki menurut kelompok umur	discrete	numeric	
V37	B5R1JK5	Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan menurut kelompok umur	discrete	numeric	
V38	B5R2AK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD	discrete	numeric	
V39	B5R2AK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD	discrete	numeric	
V40	B5R2AK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD	discrete	numeric	
V41	B5R2AK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD	discrete	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V42	B5R2BK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SD	discrete	numeric	
V43	B5R2BK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SD	discrete	numeric	
V44	B5R2BK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SD	discrete	numeric	
V45	B5R2BK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SD	discrete	numeric	
V46	B5R2CK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTP	discrete	numeric	
V47	B5R2CK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTP	discrete	numeric	
V48	B5R2CK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTP	discrete	numeric	
V49	B5R2CK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTP	discrete	numeric	
V50	B5R2DK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II	discrete	numeric	
V51	B5R2DK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II	discrete	numeric	
V52	B5R2DK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II	discrete	numeric	
V53	B5R2DK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II	discrete	numeric	
V54	B5R2EK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan Sarjana Muda/Diploma III	discrete	numeric	
V55	B5R2EK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan Sarjana Muda/Diploma III	discrete	numeric	
V56	B5R2EK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan Sarjana Muda/Diploma III	discrete	numeric	
V57	B5R2EK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II	discrete	numeric	
V58	B5R2FK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih	discrete	numeric	
V59	B5R2FK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih	discrete	numeric	
V60	B5R2FK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih	discrete	numeric	
V61	B5R2FK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih	discrete	numeric	
V62	B5R2JK2	Jumlah pekerja dibayar laki-laki menurut tingkat pendidikan	discrete	numeric	
V63	B5R2JK3	Jumlah pekerja dibayar perempuan menurut tingkat pendidikan	discrete	numeric	
V64	B5R2JK4	Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki menurut tingkat pendidikan	discrete	numeric	
V65	B5R2JK5	Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan menurut tingkat pendidikan	discrete	numeric	
V66	B5R3AK2	Upah/gaji pekerja dibayar laki-laki selama bulan Nopember 1998	contin	numeric	
V67	B5R3AK3	Upah/gaji pekerja dibayar perempuan selama bulan Nopember 1998	discrete	numeric	
V68	B5R3AK4	Jumlah upah/gaji pekerja dibayar selama bulan Nopember 1998	contin	numeric	
V69	B5R3BK2	Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar laki-laki selama bulan Nopember 1998	contin	numeric	
V70	B5R3BK3	Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar perempuan selama bulan Nopember 1998	discrete	numeric	

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V71	B5R3BK4	Jumlah upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar selama bulan Nopember 1998	contin	numeric	
V72	B5R3JK2	Jumlah balas jasa pekerja dibayar laki-laki selama bulan Nopember 1998	contin	numeric	
V73	B5R3JK3	Jumlah balas jasa pekerja dibayar perempuan selama bulan Nopember 1998	discrete	numeric	
V74	B5R3JK4	Jumlah balas jasa seluruh pekerja dibayar selama bulan Nopember 1998	contin	numeric	
V75	B6RA1	Biaya/pengeluaran khusus	contin	numeric	
V76	B6RA2	Biaya angkutan membeli dan menjual barang dagangan	contin	numeric	
V77	B6RAJ	Jumlah biaya/pengeluaran khusus	contin	numeric	
V78	B6RB1	Biaya bahan bakar dan pelumas	contin	numeric	
V79	B6RB2	Biaya listrik	contin	numeric	
V80	B6RB3	Biaya gas kota	discrete	numeric	
V81	B6RB4	Biaya air	contin	numeric	
V82	B6RB5	Biaya bahan lainnya	contin	numeric	
V83	B6RB6	Biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal	contin	numeric	
V84	B6RB7	Biaya sewa mesin dan alat perlengkapan, kendaraan, sewa bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya	discrete	numeric	
V85	B6RB8	Biaya pekerjaan yang diborongkan kepada pihak lain dan bukan aktifitas pembentukan modal	discrete	numeric	
V86	B6RB9	Biaya angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi	contin	numeric	
V87	B6RB10	Biaya bunga atas pinjaman	discrete	numeric	
V88	B6RB11	Biaya deviden	discrete	numeric	
V89	B6RB12	Biaya royalti	discrete	numeric	
V90	B6RB13	Biaya sewa tanah	discrete	numeric	
V91	B6RB14	Biaya pajak tak langsung	contin	numeric	
V92	B6RB15	Biaya lainnya	contin	numeric	
V93	B6RBj	Jumlah Biaya/Pengeluaran Umum	contin	numeric	
V94	B6RABj	Jumlah Biaya/Pengeluaran Khusus dan Umum	contin	numeric	
V95	B7RA	Nilai Produksi / Omset / Pendapatan	contin	numeric	
V96	B7RB	Pendapatan Lain Yang Berkaitan Dengan Usaha	discrete	numeric	
V97	B7RC	Pendapatan dari bunga atas pinjaman/simpanan (selain untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir), deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya	discrete	numeric	
V98	B7RJ	Jumlah seluruh pendapatan	contin	numeric	
V99	B8R1K3	Pembelian/Penambahan barang modal bekas (tanah)	discrete	numeric	
V100	B8R1K4	Pembuatan/perbaikan besar barang modal (tanah)	discrete	numeric	
V101	B8R1K5	Pengurangan barang modal (tanah)	discrete	numeric	
V102	B8R1K6	Penyusutan barang modal (tanah)	discrete	numeric	
V103	B8R2K2	Pembelian/Penambahan barang modal baru (bangunan/konstruksi)	discrete	numeric	
V104	B8R2K3	Pembelian/Penambahan barang modal bekas (bangunan/konstruksi)	discrete	numeric	
V105	B8R2K4	Pembuatan/perbaikan besar barang modal (bangunan/konstruksi)	discrete	numeric	
V106	B8R2K5	Pengurangan barang modal (bangunan/konstruksi)	discrete	numeric	
V107	B8R2K6	Penyusutan barang modal (bangunan/konstruksi)	discrete	numeric	

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V108	B8R3K2	Pembelian/Penambahan barang modal baru (mesin dan perlengkapannya)	contin	numeric	
V109	B8R3K3	Pembelian/Penambahan barang modal bekas (mesin dan perlengkapannya)	discrete	numeric	
V110	B8R3K4	Pembuatan/perbaikan besar barang modal (mesin dan perlengkapannya)	discrete	numeric	
V111	B8R3K5	Pengurangan barang modal (mesin dan perlengkapannya)	contin	numeric	
V112	B8R3K6	Penyusutan barang modal (mesin dan perlengkapannya)	discrete	numeric	
V113	B8R4K2	Pembelian/Penambahan barang modal baru (kendaraan)	discrete	numeric	
V114	B8R4K3	Pembelian/Penambahan barang modal bekas (kendaraan)	discrete	numeric	
V115	B8R4K4	Pembuatan/perbaikan besar barang modal (kendaraan)	discrete	numeric	
V116	B8R4K5	Pengurangan barang modal (kendaraan)	contin	numeric	
V117	B8R4K6	Penyusutan barang modal (kendaraan)	discrete	numeric	
V118	B8R5K2	Pembelian/Penambahan barang modal baru (barang modal lainnya, termasuk hak cipta)	discrete	numeric	
V119	B8R5K3	Pembelian/Penambahan barang modal bekas (barang modal lainnya, termasuk hak cipta)	discrete	numeric	
V120	B8R5K4	Pembuatan/perbaikan besar barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta)	discrete	numeric	
V121	B8R5K5	Pengurangan barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta)	discrete	numeric	
V122	B8R5K6	Penyusutan barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta)	discrete	numeric	
V123	B8R6K2	Jumlah pembelian/Penambahan barang modal baru	discrete	numeric	
V124	B8R6K3	Jumlah pembelian/Penambahan barang modal bekas	discrete	numeric	
V125	B8R6K4	Jumlah pembuatan/perbaikan besar barang modal	discrete	numeric	
V126	B8R6K5	Jumlah pengurangan barang modal	discrete	numeric	
V127	B8R6K6	Jumlah penyusutan barang modal	discrete	numeric	
V128	B9R1	Sumber kepemilikan modal	discrete	numeric	
V129	B9R2A	Asal modal	discrete	numeric	
V130	B9R2B	Asal modal yang utama	discrete	numeric	
V131	B9R3A	Jenis pinjaman utama yang diterima	discrete	numeric	
V132	B10R1	Apakah perusahaan/usaha ini sudah beroperasi/berproduksi secara komersial sebelum Juli 1997?	discrete	numeric	
V133	B10R2	Sejak terjadinya krisis ekonomi, bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan/usaha?	discrete	numeric	
V134	B10R3A	Apakah terjadi pengurangan/pe-non aktifan barang modal tetap perusahaan/usaha?	discrete	numeric	
V135	B10R3B	Jika Ya, tindakan yang telah dilakukan terhadap barang modal tetap tersebut:	discrete	numeric	
V136	B10R4A	Apakah perusahaan/usaha ini mengalami kesulitan dalam penyediaan bahan baku/barang dagangan/suku cadang/material/bahan bakar?	discrete	numeric	
V137	B10R4B1	Jika " mengalami kesulitan ", disebabkan oleh:	discrete	numeric	
V138	B10R4B2	Penyebab utamanya adalah:	discrete	numeric	
V139	B10R5A	Apakah perusahaan/usaha ini mengalami kesulitan modal lancar/keuangan?	discrete	numeric	
V140	B10R5B	Jika "mengalami kesulitan ", usaha untuk mengatasinya:	discrete	numeric	
V141	B10R5C	Jika "tidak meminjam dari bank" alasan utamanya adalah:	discrete	numeric	
V142	B10R6A	Apakah perusahaan/usaha ini menggunakan energi listrik?	discrete	numeric	



ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V143	B10R6B	Jika "Ya", apakah mengalami kesulitan yang berkaitan dengan penggunaan energi listrik/pembangkit energi listrik ?	discrete	numeric	
V144	B10R6C1	Jika "mengalami kesulitan", disebabkan oleh :	discrete	numeric	
V145	B10R6C2	Penyebab utama kesulitan adalah	discrete	numeric	
V146	B10R7A	Apakah selama periode Desember 1997 - Nopember 1998 perusahaan/usaha ini menggunakan pekerja dibayar?	discrete	numeric	
V147	B10R7B	Jika " Ya", apakah mengalami kesulitan yang berkaitan dengan pengupahan pekerja?	discrete	numeric	
V148	B10R7C1	Jika "mengalami kesulitan", disebabkan oleh :	discrete	numeric	
V149	B10R7C2	Penyebab utama kesulitan adalah	discrete	numeric	
V150	B10R8A	Apakah perusahaan/usaha ini mengalami kesulitan pemasaran.	discrete	numeric	
V151	B10R8B1	Jika "mengalami kesulitan", disebabkan oleh :	contin	numeric	
V152	B10R8B2	Penyebab utama kesulitan adalah	contin	numeric	
V153	B10R9	Perbaikan dan langkah yang dilakukan perusahaan/usaha	discrete	numeric	
V154	B10R10A	Apakah usaha ini menjadi anggota koperasi ?	discrete	numeric	
V155	B10R10B	Apakah selama setahun yang lalu usaha ini pernah menerima pelayanan dari koperasi	discrete	numeric	
V156	B10R10C	Jenis pelayanan yang diterima dari koperasi	discrete	numeric	
V157	B10R11A	Apakah ada pekerja (yang ada sekarang ini) di perusahaan/usaha ini yang pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan?	discrete	numeric	
V158	B10R11B	Bimbingan/pelatihan/penyuluhan tersebut diselenggarakan oleh:	discrete	character	
V159	B10R11C	Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti	discrete	numeric	
V160	B10R12A	Apakah usaha ini mempunyai bapak angkat/kemitraan	discrete	numeric	
V161	B10R12B	Jika Ya, fasilitas yang diterima	discrete	numeric	
V162	B10R13A	Wilayah pemasaran di dalam negeri selama bulan Nopember 1998	contin	numeric	
V163	B10R13B	Wilayah pemasaran di luar negeri selama bulan Nopember 1998	contin	numeric	
V164	B10R14	Bagaimana tindakan perusahaan/usaha jika dalam 6 bulan ke depan keadaan masih dalam situasi krisis ekonomi ?	discrete	numeric	
V165	B10R15	Bagaimana perkiraan keadaan perusahaan/usaha ini pada 6 bulan yang akan datang?	discrete	numeric	
V166	FILLER	FILLER	contin	numeric	
V167	INFLATE	Faktor Pengali	discrete	character	
V168	NullFlags	_NullFlags	discrete	character	
V170	f170	f170	discrete	character	
V171	f171	f171	discrete	character	
V172	f172	f172	discrete	character	
V173	f173	f173	discrete	character	
V174	f174	f174	discrete	character	
V175	f175	f175	discrete	character	
V176	f176	f176	discrete	character	



## **PND (Perusahaan Non Direktori)/URT (Usaha Rumahtangga) (PNDURT)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

1) Perusahaan/usaha PND adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya di suatu lokasi yang tetap, yaitu di suatu bangunan sensus, dan tempat perlengkapan usahanya tidak dipindahpindahkan. Perusahaan/usaha yang dikelompokkan adalah perusahaan/usaha yang statusnya bukan kelompok PD (Perusahaan Direktori), biasanya mereka hanya mempunyai SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) bahkan ada yang tidak mempunyai ijin sama sekali.

Perusahaan/usaha yang dikategorikan perusahaan/usaha PND adalah unit usaha yang tidak memiliki status badan hukum/usaha.

- \* Untuk perusahaan/usaha pertambangan dan penggalian tidak mempunyai SIPD (Surat Ijin Penggalian Daerah).
- \* Untuk perusahaan/usaha industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang, meskipun berbadan hukum.
- \* Untuk perusahaan/usaha jasa rekreasi/hotel, jasa hiburan dan kebudayaan, serta restoran/ rumah makan yang tidak mempunyai ijin dari Diparda.
- \* Untuk perusahaan/usaha perantara keuangan yang tidak mempunyai SK Menteri Keuangan dan SK Gubernur/Bupati.

2) Usaha Rumahtangga yang dimaksud terbatas pada usaha anggota rumahtangga yang dilakukan pada lokasi/tempat yang tidak tetap (keliling), ataupun dilakukan pada suatu lokasi tetap namun tempat perlengkapan usahanya dipindah-pindahkan (tidak tetap).

Identifikasi usaha semacam ini dilakukan melalui pendekatan rumahtangga.

### **Populasi**

Perusahaan/usaha yang dicacah pada kegiatan ini adalah perusahaan / usaha yang hanya berkategori PND (Perusahaan Non Direktori) dan URT (Usaha Rumahtangga) termasuk perusahaan/usaha sektor industri kecil dan kerajinan rumahtangga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang.

## **Propinsi + Kab/Kodya + Wilker + NKS (IDENTITAS)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 160300000000-740200000000

## **Nomor Urut Sampel (B1R9)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-32

## **Jenis Kelamin (B3R2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

**Jenis Kelamin (B3R2)**

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Jenis kelamin adalah jenis kelamin pimpinan perusahaan/usaha

**Umur (B3R3)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 25-63

**Deskripsi**

Umur dituliskan dalam tahun dengan pembulatan ke bawah, atau umur menurut ulang tahun yang terakhir.

Perhitungan umur didasarkan pada kalender masehi.

Untuk yang berumur 99 tahun keatas maka isikan 98 dan untuk yang tidak tahu diisikan 99.

**Instruksi pewawancara**

Apabila responden (pengusaha) tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

- a. Minta ditunjukkan surat kelahiran seperti akte kelahiran atau surat kenal lahir.
- b. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional.  
 Contoh: gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, pendaratan Jepang (1942), Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (1945), Pemilu I(1955), dan pemberontakan G30S/ PKI (1965).
- c. Pendekatan lainnya, misalnya membandingkan dengan umur tetangga atau saudara yang diketahui umurnya secara pasti. Perkirakan berapa bulan yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari responden tersebut.

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (B3R4)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-6

**Deskripsi**

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (B3R4)

File: susi\_98

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan yang telah diselesaikan pada saat pencacahan. Apabila seseorang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi akan tetapi telah lulus ujian akhir dianggap tamat sekolah.

1. Tidak tamat SD adalah mereka yang tidak sekolah dan mereka yang pernah sekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.
2. Tamat SD adalah mereka yang tamat sekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
3. Tamat SMTP adalah mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama, Sekolah Teknik, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
4. Tamat SMTA/Diploma I/II adalah mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Umum (SMU), HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak. Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.
5. Sarjana muda/ Diploma III adalah mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya: Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda maka mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SLTA.
6. Sarjana (SI) atau lebih adalah mereka yang tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, diploma IV, Akta IV & V, Spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

## Keterampilan dalam usaha diperoleh dari: (B3R5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-5

### Deskripsi

1. Latihan khusus adalah pengetahuan keterampilan yang diperoleh dari kursus/latihan keterampilan pada suatu lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Contoh : Kursus montir mobil di Balai Latihan Kerja.
2. Warisan orang tua adalah pengetahuan keterampilan yang diperoleh dari orang tua.
3. Teman adalah pengetahuan keterampilan yang diperoleh dari teman.
4. Usaha sendiri adalah pengetahuan keterampilan yang diperoleh dengan mencari sendiri informasi tentang pengetahuan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan/usaha. Misalnya : Buku-buku keterampilan, surat kabar, radio, televisi, internet, dan sebagainya.
5. Tidak punya keterampilan adalah tidak mempunyai pengetahuan khusus apapun dalam mengelola perusahaan/usaha.

### Instruksi pewawancara

Bila lebih dari satu kode, lingkari kode yang terkecil.

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Desember 1997) (B3R6A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 8-31

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Januari 1998) (B3R6B)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 16-31

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Februari 1998) (B3R6C)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 8-28

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Februari 1998) (B3R6C)

File: susi\_98

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Maret 1998) (B3R6D)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 10-31

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (April 1998) (B3R6E)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 12-30

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Mei 1998) (B3R6F)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-31

### Deskripsi

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Mei 1998) (B3R6F)

File: susi\_98

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Juni 1998) (B3R6G)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-30

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Juli 1998) (B3R6H)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 19-31

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Agustus 1998) (B3R6I)

File: susi\_98

### Gambaran



## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Agustus 1998) (B3R6I)

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 14-31

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (September 1998) (B3R6J)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 17-30

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Oktober 1998) (B3R6K)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-31

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Nopember 1998) (B3R6L)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 20-30

### Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

### Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 6 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Nopember 1998) ke ujung sebelah kiri (bulan Desember 1997).

## Rata-rata jam kerja per hari (B3R7)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-12

### Deskripsi

Jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja, tidak termasuk istirahat resmi, yang dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai dengan usaha tersebut tutup.

Rata-rata jam kerja per hari adalah jumlah jam kerja kegiatan selama bulan yang lalu dibagi banyaknya hari kerja dalam satu bulan.

Contoh: Untuk kegiatan pencacahan yang dilakukan pada bulan Desember 1998, bulan listingnya adalah bulan Nopember 1998, maka yang dimaksud dengan sebulan yang lalu adalah dari tanggal 1-30 Nopember 1998

### Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini (B4R1A)

File: susi\_98

#### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2326-8291

#### Deskripsi

## Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini (B4R1A)

File: susi\_98

Kegiatan utama yang ditulis pada rincian ini merupakan satu jenis kegiatan dari berbagai kegiatan usaha yang dilakukan selama sebulan yang lalu.

Kegiatan utama adalah kegiatan yang mempunyai nilai pendapatan paling besar di antara beberapa jenis kegiatan dalam suatu perusahaan/usaha. Bila suatu perusahaan/usaha hanya melakukan satu jenis kegiatan maka jenis kegiatan tersebut merupakan jenis kegiatan utama dari perusahaan/usaha.

Perusahaan/usaha pertambangan rakyat adalah suatu usaha baik secara kelompok maupun perorangan yang melakukan kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik dengan cara mekanis maupun dengan cara manual pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. secara komersial, dimana usaha tersebut tidak mempunyai badan hukum dan atau tidak mempunyai Surat Izin Kuasa Pertambangan (KIP)/Surat Izin Penambangan Daerah (SIPD).

Perusahaan/usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga adalah perusahaan/usaha industri pengolahan. termasuk jasa industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1-19 orang termasuk pengusaha. baik perusahaan/usaha yang berbadan hukum atau tidak.

Jasa Industri Pengolahan adalah kegiatan dari suatu industri yang biasanya melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang menyerahkan pekerjaan, sedangkan pihak pengolah hanya melaksanakan proses pengolahannya saja (di luar lokasi pemberi pekerjaan), dengan imbalan sejumlah uang sebagai balas jasanya (nilai upah maklon).

Contoh :  
1. Penggilingan padi yang hanya melakukan kegiatan mengolah padi/gabah yang disediakan oleh pihak lain.  
2. Perusahaan/usaha pemotongan hewan/pejagalan yang lebih banyak melayani pemotongan hewan milik pedagang digolongkan sebagai jasa industri pengolahan.

Usaha listrik non PLN adalah usaha ketenagalistrikan yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN (badan atau perorangan yang tidak berbadan hukum) yang meliputi usaha pembangkitan, transmisi dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum dan lain sebagainya.  
Pemasangan instalasi listrik (jaringan listrik di dalam gedung) tidak termasuk dalam usaha listrik non PLN tetapi termasuk dalam usaha konstruksi.

Usaha Konstruksi PND dan URT adalah suatu kegiatan pembuatan, pemasangan, rehabilitasi, dan pemeliharaan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. seperti rumah/gedung, jalan, jembatan, waduk, jaringan listrik, instalasi listrik dalam gedung, instalasi air conditioning, pengeboran sumur pom pa air, pemasangan atap, pengecatan gedung, pemasangan lantai rumah/gedung, dsb yang dilakukan oleh badan atau perorangan yang memiliki buruh/pekerja dan berbadan hukum, baik mengerjakan sebagian atau seluruh pekerjaan konstruksi.

Perusahaan/usaha Perdagangan adalah perusahaan/usaha yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), barang-barang baru maupun bekas meliputi perdagangan besar dan perdagangan eceran.

Perdagangan Besar adalah perdagangan barang baru maupun bekas, pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan dan akomodasi. Perdagangan besar tidak menjual barang dagangan kepada konsumen rumah tangga.

Perdagangan besar (Eksportir) adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan penjualan barang/jasa dari dalam ke luar wilayah Indonesia.

Perdagangan besar (Importir) adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan penjualan barang/jasa dari luar ke dalam wilayah Indonesia.

Distributor/Cnyaluar adalah perusahaan/usaha yang berdiri sendiri yang menjual barang perusahaan lain dan pada umumnya mempunyai daerah kerja. Termasuk juga distributor/penyalur tunggal. Meliputi: hasil pertanian, pertambangan dan penggalian, dan barang-barang hasil industri pengolahan. Contoh : distributor hasil bumi.

Perdagangan Besar Berdasarkan Balas Jasa (service fee) atau kontrak (contract fee) adalah usaha yang dilakukan atas perusahaan/usaha lain atas dasar kontrak/fee. Perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak meliputi:

a. Agen adalah perusahaan/usaha perantara yang berdiri sendiri, bertindak (membuat perjanjian-perjanjian) atas nama perusahaan yang memberikan keagenan (principal) dan biasanya diangkat dengan perjanjian dan tidak boleh mengadakan kegiatan yang sifatnya menyaingi principal, termasuk di sini agen tunggal dan wakil perusahaan.

Contoh : agen sepatu bata  
b. Makelar adalah pedagang/perantara yang berusahamelakukan transaksi atas namasatu atau lebih perusahaan/usaha lain yang dengannya tidak ada hubungan tetap. Dan mendapat balas jasa yang disebut kurtase dari transaksi yang berhasil dilaksanakannya.

Contoh : Makelar motor atau mobil.  
c. Komisioner/Pedagang Komisi adalah perusahaan/usaha (pihak pertama) yang melakukan transaksi atau persetujuan dengan pihak ketiga atas nama perusahaan/usaha sendiri tetapi atas amanat perusahaan/usaha lain (pihak kedua), dan mendapat balas jasa yang disebut komisi. Komisioner bertanggung jawab kepada pihak kedua dan ketiga.

Perdagangan Eceran (PE) adalah usaha perdagangan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang-barang baru maupun bekas dalam partai kecil, umumnya kepada konsumen rumah tangga.

Restoran/rumah makan/warung makan adalah jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyempinan dan belum mendapatkan ijin dan surat keputusan dari instansi yang membinanya.

Kedai makanan dan minuman adalah usaha perdagangan eceran yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman yang siap dikonsumsi di tempat tetap.

Penjualan makanan dan minuman keliling/tempat tidak tetap adalah usaha perdagangan eceran yang menjual bermacam-macam makanan dan minuman siap dikonsumsi yang biasanya dijual melalui kios yang mudah dipindah-pindahkan atau didorong sepanjang jalan, seperti pedagang bakso keliling.

Jasa boga (catering) adalah usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantarkan ke tempatnya, pesta, seminar/rapatan sejenisnya berikut pramuji yang akan melayani tamu-tamu/peserta seminar atau rapat pada saat pesta/seminar/keleluasaan. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

Penginapan remaja (youth hotel) adalah usaha pelayanan jasa penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalannya.

Pondok wisata (homestay) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari tempat tinggalnya.

Perusahaan/usaha angkutan yang tercatat dalam SUSE98 adalah suatu usaha angkutan yang diselenggarakan/dikelola secara komersial dan tidak berbadan hukum umumnya terletak pada suatu lokasi dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai biaya, output/omset, pekerja dan balas jasa pekerja.

Angkutan Darat meliputi angkutan darat tidak bermotor (ADTB) dan angkutan darat bermotor (ADB). ADB yang dimaksud adalah becak, ojek sepeda, dokar/sado/deliman/cidomo, pedati dan sejenisnya. ADB yang dimaksud adalah becak motor, angkutan kota, angkutan pedesaan, angkutan antar kota, taksi, angkutan 'sewa' (menyewakan kendaraan dengan pengemudi), ojek sepeda motor, angkutan wisata, termasuk perusahaan bis Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) ataupun angkutan darat bermotor untuk barang termasuk usaha paduan kendaraan yang hanya berbentuk Perusahaan Otobis (PO) dan tidak berbadan hukum, angkutan darat bermotor untuk barang dan usaha parkir.

Catatan : Kendaraan yang digunakan dalam usaha angkutan dapat berupa kendaraan milik sendiri atau kendaraan milik orang lain yang disewa dengan sistem setoran/kontrak.

Perparkiran kendaraan meliputi perparkiran yang diusahakan perorangan (tidak termasuk perorangan yang mengutip parkir atas tugas yang diberikan oleh perusahaan perparkiran).

Angkutan Air meliputi pelayaran rakyat untuk penumpang dan atau barang (internasional maupun domestik), angkutan sungai dan danau serta penyeberangan. Pelayaran rakyat internasional (untuk barang dan atau penumpang) hanya akan ada di daerah-daerah perbatasan dengan negara lain seperti Malaysia, Singapura, Filipina dan sebagainya.

Angkutan sungai dan danau meliputi pengangkutan penumpang dan atau barang di sungai dan atau danau.

Angkutan penyeberangan meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan atau barang yang menghubungkan dua tempat dan merupakan kelanjutan perjalanan darat.

Jasa penunjang angkutan lainnya meliputi keagenan (penjualan tiket) serta pengiriman dan pengepakan.

Keagenan meliputi penjualan tiket angkutan darat, laut atau udara yang tidak merupakan bagian dari perusahaan angkutan yang diageni. Jika agen penjual tiket tersebut hanya menjual tiket perusahaan tertentu dan mendapatkan bagian dari perusahaan angkutan itu tidak dimasukkan sebagai perusahaan keagenan.

Pengiriman dan pengepakan meliputi kegiatan pengiriman, pengepakan hingga barang yang dikirim sampai ditujuan. Pengiriman dan pengepakan sifat pelayannya adalah door to door service, artinya barang yang dikirim akan menjadi tanggung jawab perusahaan pengiriman mulai dari dijemput dari pintu pengiriman hingga tiba di pintu penerima.

Usaha Telekomunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi di dalam negeri atau ke luar negeri melalui media elektronik/satelit dengan mendapatkan balas jasa dan menanggung resiko. Usaha telekomunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel), kios pon, Telepon Umum Tunggu (TUT).

Usaha pos adalah usaha pelayanan, pengiriman barang, surat dan atau uang di dalam negeri atau ke luar negeri dengan mendapatkan balasjasa dan menanggung resiko. Usaha ini meliputi : usaha jasa titipan swasta tidak berbadan hukum termasuk jasa kurir tidak berbadan hukum yang menyelenggarakan pengiriman surat kabar, barang cetakan, bingkisan kecil, wesel pos dan giro pos, termasuk Unit Pelayanan Pos  
Catatan : usaha yang khusus melakukan penjualan benda-benda pos dan meteral tidak termasuk usaha pos dan giro melainkan masuk dalam usaha perdagangan.

Kegiatan lembaga keuangan yang dicakup dalam survei ini terbatas hanya untuk usaha yang tidak atau belum berbadan hukum, yang terdiri dari:

Jasa penunjang asuransi adalah usaha yang kegiatannya menyelenggarakan jasa keperantaraan (pijalang asuransi/reasuransi), penilai kerugian asuransi (ajuster), jasa aktuaria, dan agen asuransi.

Pedagang valuta asing adalah seseorang atau kelompok orang yang membentuk suatu usaha di bidang transaksi jual dan beli valuta asing/mata uang asing, dengan ketentuan bahwa usaha tersebut belum/tidak berbadan hukum.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana khususnya untuk anggota koperasi tersebut. Koperasi simpan pinjam yang dicakup di sini adalah koperasi simpan pinjam yang belum/tidak berbadan hukum (SK Menteri Koperasi).

Kredit Union/Rentenir adalah seseorang atau kelompok orang yang berusaha dibidang pemberian kredit pinjaman, dengan mengesani tingkat bunga yang tinggi dibandingkan bunga bank. Yang termasuk dalam perusahaan/usaha ini adalah kredit union, rentenir, usaha peningkatan pendapatan keluarga (UPPK) dan kegiatan usaha lainnya yang sejenis.

Usaha jasa adalah suatu kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha.

Perusahaan jasa adalah suatu satuan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan jasa, terletak di suatu bangunan dan lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha.

Jasa Perusahaan yaitu jasa hukum, jasa akuntansi dan perpajakan, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa bangunan, arsitek, dan teknik, serta jasa perusahaan lainnya, dsb.

Jasa Persewaan, meliputi: jasa persewaan gedung/jual beli tanah dan gedung, jasa persewaan mesin/peralatan tanpa operator, jasa pengolahan data, asrama, persewaan rumah (boudinghouse), jasa persewaan alat transportasi, dsb.

Jasa Pendidikan, meliputi:  
Jasa pendidikan pra sekolah, jasa pendidikan dasar, jasa pendidikan menengah, jasa pendidikan tinggi, jasa pendidikan luar sekolah, jasa pendidikan lainnya.  
Jasa Pendidikan Swasta, adalah kegiatan pendidikan formal yang diselenggarakan swasta, meliputi pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan luar sekolah dan pendidikan swasta lainnya (kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan oleh swasta yang ada hubungannya dengan pendidikan misalnya : kursus komputer, bahasa, tata buku, dsb).

Jasa Kesehatan adalah kegiatan usaha yang meliputi:  
a. Jasa pelayanan kesehatan rawatjaldan dan rawat nginap.  
b. Jasa pelayanan kesehatan dan praktek dokter swasta, rumah sakit swasta, jasa pelayanan kesehatan tradisional dan jasa pelayanan penunjang kesehatan.

Jasa Kebersihan, meliputi:  
a. Jasa kebersihan lingkungan yaitu jasa pembersihan sampah jalan, selokan dan taman, sistem pembuangan dan penerangan air, dan usaha jasa kebersihan lainnya yang sejenis.  
b. Jasa kebersihan rumah tangga yaitu jasa pembersihan di rumah tangga.

Jasa Sosial, meliputi kegiatan sosial di dalam dan di luar panti, dan panti jompo/wreda.

Jasa Kegiatan Sosial Swasta, adalah kegiatan jasa kesejahteraan sosial berupa pemberian pelayanan terhadap orang lain, meliputi kegiatan sosial di dalam dan di luar panti yang dilakukan oleh swasta.

Jasa Rekreasi, Hiburan dan Kebudayaan, meliputi jasadesenian dan hiburan modern (KHM), jasa kesenian dan hiburan tradisional (KHT), jasa penunjang hiburan (IPH) dan tempat rekreasi, kolam pancing, kolam renang/pemandian, gelanggang permainan, objek wisata sejarah, museum yang dikelola oleh swasta dan lainnya.

Jasa Perbaikan Perorangan, meliputi: reparasi kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor, reparasi barang-barang pribadi, reparasi barang-barang rumah tangga dan sebagainya.

Jasa Perorangan Lainnya, meliputi: fotostudio, jasa penyalur tenaga kerja, tukang semir sepatu, tukang pijat, tukang patri dan jasa binatu, celup dan cuci, dsb.

Penjelasan:  
Bila administrasi/pembukaan dari beberapa jenis usaha menjadi satu/tidak dapat dipisahkan maka hanya satu jenis usaha yang memberikan nilai /hasil terbesar yang dicatat.  
Bila nilai yang diberikan oleh beberapa jenis usaha tersebut sama, maka penentuan jenis kegiatan berdasarkan volume yang terbanyak.  
Bila nilai dan volumenya sama maka penentuan jenis kegiatan utama berdasarkan waktu yang terbanyak.  
Bila nilai, volume serta waktunya sama maka penentuan kegiatan utama berdasarkan pengakuan responden.

Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini (B4R1A)

File: susi\_98

Instruksi pewawancara

Tuliskan selengkap-lengkapnyanya

## Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 10 tahun (B5R1AK2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur kurang dari 10 tahun (B5R1AK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 10 tahun (B5R1AK4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 10 tahun (B5R1AK5)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 10 sampai dengan 14 tahun (B5R1BK2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 10 sampai dengan 14 tahun (B5R1BK3)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (B5R1BK4)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (B5R1BK4)**

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 10 sampai dengan 14 tahun (B5R1BK5)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (B5R1CK2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-7

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (B5R1CK3)**

File: susi\_98

## Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (B5R1CK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (B5R1CK4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (B5R1CK5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Jumlah pekerja dibayar laki-laki menurut kelompok umur (B5R1JK2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-7

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Jumlah pekerja dibayar perempuan menurut kelompok umur (B5R1JK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki menurut kelompok umur (B5R1JK4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan menurut kelompok umur (B5R1JK5)

File: susi\_98

### Gambaran



## Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan menurut kelompok umur (B5R1JK5)

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD (B5R2AK2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD (B5R2AK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD (B5R2AK4)

File: susi\_98

### Gambaran

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD (B5R2AK4)**

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD (B5R2AK5)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SD (B5R2BK2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SD (B5R2BK3)**

File: susi\_98

## Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SD (B5R2BK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SD (B5R2BK4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SD (B5R2BK5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTP (B5R2CK2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-7

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTP (B5R2CK3)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTP (B5R2CK4)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTP (B5R2CK5)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTP (B5R2CK5)**

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II (B5R2DK2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II (B5R2DK3)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II (B5R2DK4)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II (B5R2DK4)**

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II (B5R2DK5)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan Sarjana Muda/Diploma III (B5R2EK2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan Sarjana Muda/Diploma III (B5R2EK3)**

File: susi\_98

## Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan Sarjana Muda/Diploma III (B5R2EK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan Sarjana Muda/Diploma III (B5R2EK4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan tamat SMTA/Diploma I/II (B5R2EK5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih (B5R2FK2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih (B5R2FK3)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih (B5R2FK4)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih (B5R2FK5)**

File: susi\_98

### **Gambaran**



## **Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) atau lebih (B5R2FK5)**

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Jumlah pekerja dibayar laki-laki menurut tingkat pendidikan (B5R2JK2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-7

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Jumlah pekerja dibayar perempuan menurut tingkat pendidikan (B5R2JK3)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## **Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki menurut tingkat pendidikan (B5R2JK4)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

## Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki menurut tingkat pendidikan (B5R2JK4)

File: susi\_98

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan menurut tingkat pendidikan (B5R2JK5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Termasuk pengusaha dan penghitungan pada saat pencacahan.

## Upah/gaji pekerja dibayar laki-laki selama bulan Nopember 1998 (B5R3AK2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-875000

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Catatan : Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.

## Upah/gaji pekerja dibayar perempuan selama bulan Nopember 1998 (B5R3AK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Catatan : Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.

## Jumlah upah/gaji pekerja dibayar selama bulan Nopember 1998 (B5R3AK4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-875000

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Catatan : Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.

## Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar laki-laki selama bulan Nopember 1998 (B5R3BK2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-175000

### Deskripsi

## Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar laki-laki selama bulan Nopember 1998 (B5R3BK2)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan.

Oleh karena pengeluaran untuk hadiah ini sifatnya hanyalah sewaktu-waktu saja, maka pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran untuk setahun dibagi 12.

Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

## Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar perempuan selama bulan Nopember 1998 (B5R3BK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan.

Oleh karena pengeluaran untuk hadiah ini sifatnya hanyalah sewaktu-waktu saja, maka pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran untuk setahun dibagi 12.

Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

## Jumlah upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar selama bulan Nopember 1998 (B5R3BK4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-175000

### Deskripsi

## Jumlah upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar selama bulan Nopember 1998 (B5R3BK4)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan.

Oleh karena pengeluaran untuk hadiah ini sifatnya hanyalah sewaktu-waktu saja, maka pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran untuk setahun dibagi 12.

Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

## Jumlah balas jasa pekerja dibayar laki-laki selama bulan Nopember 1998 (B5R3JK2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1050000

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

## Jumlah balas jasa pekerja dibayar perempuan selama bulan Nopember 1998 (B5R3JK3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

## Jumlah balas jasa seluruh pekerja dibayar selama bulan Nopember 1998 (B5R3JK4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1050000

### Deskripsi

## **Jumlah balas jasa seluruh pekerja dibayar selama bulan Nopember 1998 (B5R3JK4)**

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi upah yang dibayar selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

## **Biaya/pengeluaran khusus (B6RA1)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-10050000

### **Deskripsi**

## Biaya/pengeluaran khusus (B6RA1)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya/pengeluaran khusus adalah biaya/pengeluaran khusus yang dibutuhkan perusahaan/usaha yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa.

Biaya/pengeluaran khusus ini spesifik untuk setiap usaha:

Sektor Pertambangan Rakyat:

Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan peledak dan atau bahan penyundut, bahan bakar dan pelumas, serta biaya pemulihan/mempertahankan tata lingkungan (pangupasan, pengikisan, penanaman dan tata air).

Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga :

Biaya bahan baku dan penolong yang digunakan perusahaan/usaha (yang melekat padaproduksi).

Sektor Listrik Non PLN ;

Biaya pemakaian bahan bakar dan pelumas untuk memproduksi energi listrik.

Sektor Konstruksi:

Biaya bahan bangunan yang digunakan.

Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Akomodasi:

Untuk Perdagangan Besar dan Eceran

- Nilai pembelian barang dagangan yang terjual.

Untuk Rumah Makan

- Nilai pembelian bahan makanan/minuman diolah; dan pembelian makanan/minuman jadi yang terjual.

Untuk Jasa Akomodasi

- Biaya pembelian tekstil, barang dari tekstil dan bahan pembersih dari kimia yang digunakan.

Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi:

Untuk Angkutan Darat

- Setoran atau kontrak atas penggunaan kendaraan (untuk KKKP 7122,7125, 7126, 7127).

Jika penggunaan kendaraan didasarkan atas kontrak untuk jangka waktu tertentu, yang dimasukkan adalah biaya sebulan, sedangkan biaya bahan bakar dan pelumas diisikan ke blok biaya umum.

- Sewa lahan parkir(KKKP7151)

Untuk angkutan air

- Biaya pelayanan di pelabuhan (yang meliputi biaya labuh dan tambat, biaya dermaga, biaya bongkar muat, biaya pelayanan kapal dan biaya penumpukan barang di pelabuhan (untuk KKKP 7217, 7218,7221 dan 7222)

Untuk jasa penunjang angkutan lainnya

- Biaya pengurusan pengepakan dan pengiriman barang (untuk KKKP 7412)

Untuk pergudangan

- Sewa gudang (KKKP7423)

Untuk Komunikasi

- Pembayaran atas pulsa yang terjual kepada PT. Telkom, PT. Ratelindo, PT. Indosat (kios pon/wartel/TUT/KKKP 7522),

- Pembelian benda-benda pos dan meterai (unit pelayanan pos/KKKP 7514).

- Nilai pengurusan dan pengiriman barang (perusahaan jasa titipan/jasa kurir/ KKKP7513)

Sektor Lembaga keuangan :

Untuk Koperasi simpan pinjam dan Kredit union/rentenir: Bunga yang dibayar.

Untuk jasa penunjang asuransi: —

Untuk Pedagang valuta asing: Harga pokok penjualan.

Harga pokok penjualan adalah biaya pembelian dari barang dagang yang terjual.

Harga pokok penjualan = persediaan awal periode + pembelian dalam suatu periode - persediaan pada akhir periode

Pembelian adalah nilai barang dagangan yang dibeli dalam suatu periode.

Persediaan akhir adalah nilai barang dagangan yang tersedia pada akhir periode.

Sektor Jasa-jasa:

Biaya penggunaan peralatan/bahan, tekstil, barang dari tekstil, bahan-bahan pembersih dari kimia, pembelian tanah/rumah yang terjual, pembelian dari obat yang terjual, dsb.

Penjelasan

- Untuk biaya yang sifatnya tahunan/yang dikeluarkan setahun sekali, maka besarnya biaya selama bulan Nopember 1998 adalah biaya setahun tersebut dibagi dengan 12 (dua belas).

- Untuk biaya-biaya bahan yang penggunaannya lebih dari 1 bulan, maka besarnya biaya selama bulan Nopember 1998 adalah biaya tersebut dibagi dengan bulan penggunaannya.

## Biaya angkutan membeli dan menjual barang dagangan (B6RA2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-50000

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya/pengeluaran khusus adalah biaya/pengeluaran khusus yang dibutuhkan perusahaan/usalia yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa.

Biaya/pengeluaran khusus ini spesifik untuk setiap usaha:

Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Akomodasi:

Untuk Perdagangan Besar dan Eceran

- Nilai pembelian barang dagangan yang terjual.

Untuk Rumah Makan

- Nilai pembelian bahan makanan/minuman diolah; dan pembelian makanan/minuman jadi yang terjual.

Untuk Jasa Akomodasi

- Biaya pembelian tekstil, barang dari tekstil dan bahan pembersih dari kimia yang digunakan.

Penjelasan

- Untuk biaya yang sifatnya tahunan/yang dikeluarkan setahun sekali, maka besarnya biaya selama bulan Nopember 1998 adalah biaya setahun tersebut dibagi dengan 12 (dua belas).

- Untuk biaya-biaya bahan yang penggunaannya lebih dari 1 bulan, maka besarnya biaya selama bulan Nopember 1998 adalah biaya tersebut dibagi dengan bulan penggunaannya.

Bila angkutan disediakan gratis oleh penjual maka besarnya biaya angkut tidak perlu diperkirakan.

Bila barang dagangan diangkut sendiri oleh kendaraan milik usaha maka besarnya perkiraan biaya angkut adalah sama dengan perkiraan nilai bensin/solar dan biaya lainnya yang telah dikeluarkan untuk mengangkut barang dagangan.

Bila barang dagangan diangkut sendiri oleh kendaraan bukan milik usaha maka besarnya perkiraan biaya angkutan adalah sama dengan biaya angkutan yang dikeluarkan bila menggunakan/sewa angkutan umum.

### Populasi

Rincian ini khusus ditanyakan untuk usaha perdagangan besar dan eceran.

## Jumlah biaya/pengeluaran khusus (B6RAJ)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-10050000

### Deskripsi

Adalah biaya/pengeluaran khusus + biaya angkutan membeli dan menjual barang dagangan.

## Biaya bahan bakar dan pelumas (B6RB1)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-61000

### Deskripsi



## Biaya bahan bakar dan pelumas (B6RB1)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya ini merupakan nilai seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak pelumas alat transpor maupun mesin pembangkit tenaga listrik dan sebagainya untuk keperluan perusahaan/usaha selama sebulan yang lalu.

Khusus untuk sektor perdagangan, biaya bahan bakar yang telah dikeluarkan untuk membeli dan menjual barang dagangan oleh angkutan milik usaha tidak dimasukkan disini.

Yang termasuk bahan bakar dan pelumas adalah bensin, solar, minyak diesel/minyak bakar, minyak tanah, Elpiji (LPG), Batubara/kokas, kayu bakar, arang, bahan bakar lainnya dan pelumas.

## Biaya listrik (B6RB2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-65000

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya listrik merupakan nilai seluruh pemakaian listrik, untuk penerangan, menjalankan mesin, mencuci dan keperluan lain yang dibeli selama sebulan yang lalu.

## Biaya gas kota (B6RB3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Gas kota yang dimaksud di sini adalah gas kota yang digunakan untuk bahan bakar selama sebulan yang lalu.

## Biaya air (B6RB4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-7500

### Deskripsi

## Biaya air (B6RB4)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Pemakaian air adalah air yang dibeli dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain. Biaya pemakaian air ini tidak termasuk pengeluaran untuk mengairi sawah, ladang, atau kebun selama sebulan yang lalu.

## Biaya bahan lainnya (B6RB5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-80000

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya ini merupakan nilai seluruh pemakaian suku cadang, bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, alat tulis dan keperluan kantor, kemasan dan bahan pembungkus/pengepak, alat-alat kerja yang umur penggunaannya kurang dari satu tahun dan lainnya yang sejenis selama sebulan yang lalu.

Alat tulis dan keperluan kantor adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan kapur.

Bahan Pembungkus adalah segala bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual, seperti daun, kertas pembungkus, kantong plastik, dan tali.

Alat-alat kerja yang umur penggunaannya kurang dari satu tahun, seperti: ember dan ayakan pasir.

## Biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal (B6RB6)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-60000

### Deskripsi

## Biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal (B6RB6)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya ini terdiri dari dua jenis, yaitu biaya perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh perusahaan/usaha ini sendiri (secara rutin) dan perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh pihak lain dan bukan dalam rangka pembentukan modal.

a. Biaya ini merupakan pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap dapat bekerja (berfungsi) seperti biasanya tanpa menambah kapasitas atau umur, dan tidak merubah bentuk barang modal.

Contoh:

1. Biaya perbaikan kerusakan dan penggantian suku cadang barang modal yang sudah aus.
2. Biaya pengecatan bangunan, penggantian genteng atau kaca yang pecah dari bangunan tempat usaha.
- b. Biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh pihak lain ada tiga kemungkinan:
  1. Suku cadang dibeli dan pemasangan dilakukan oleh perusahaan/usaha ini, maka pengeluaran untuk pembelian suku cadang dimasukkan dalam biaya suku cadang
  2. Kalau suku cadang dibeli oleh perusahaan/usaha sendiri dan pemasangannya dilakukan oleh pihak lain, maka pengeluaran untuk pembelian suku cadang dimasukkan biaya suku cadang, sedangkan biaya pemasangannya dimasukkan dalam biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal.
  3. Kalau pembelian suku cadang dan pemasangannya dilakukan pihak lain dimasukkan dalam biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal.

Contoh : Biaya perbaikan kerusakan dan penggantian suku cadang barang modal yang sudah aus yang dikerjakan pihak lain.

## Biaya sewa mesin dan alat perlengkapan, kendaraan, sewa bangunan/ konstruksi, dan barang modal lainnya (B6RB7)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya sewa mesin dan alat perlengkapan, kendaraan, sewa bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha atas penggunaan peralatan/perlehgkapan, bangunan/konstruksi dan barang modal lainnya milik pihak lain. Apabila besarnya biaya sewa merupakan biaya sewa untuk setahun, maka untuk mengetahui biaya sewa sebulan dengan membagi 12.

Apabila bangunan/konstruksi digunakan untuk kegiatan usaha dan rumah tangga, maka besarnya sewa untuk bangunan/konstruksi yang ditulis hanya sewa bangunan/konstruksi yang digunakan untuk usaha dan tidak termasuk untuk kegiatan rumahtangga.

## Biaya pekerjaan yang diborongkan kepada pihak lain dan bukan aktifitas pembentukan modal (B6RB8)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Biaya pekerjaan yang diborongkan kepada pihak lain dan bukan aktifitas pembentukan modal (B6RB8)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya ini merupakan seluruh biaya yang dibayar oleh perusahaan/usaha kepada pihak lain atau pemborong untuk suatu pekerjaan yang merupakan bagian dari proses produksi/kegiatan dengan perjanjian yang disetujui bersama, dan bukan dalam rangka pembentukan modal tetap. Hubungan antara perusahaan/usaha dengan pemborong adalah bukan hubungan majikan dengan buruh/karyawan.

Contoh;

- Biaya untuk jasa industri yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan pengolahan yang dilakukan oleh pihak lain dan atau biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan pengangkutan yang dilakukan oleh pihak lain.
- Biaya untuk jasa pertambangan.
- Biaya untuk jasa perdagangan, seperti komisi dan 'fee' dari suatu kontrak.
- Biaya untuk pekerjaan dari proyek yang diborongkan pada kontraktor lain.

## Biaya angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi (B6RB9)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-160000

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, seperti: pengiriman surat/paket, telepon, telegram dan telex.

Khusus untuk usaha perdagangan besar dan eceran, biaya yang ditulis hanya biaya untuk pos, telekomunikasi dan biaya angkutan selain untuk membeli dan menjual barang dagangan. Biaya angkutan untuk membeli dan menjual barang dagangan, khusus untuk usaha perdagangan besar dan eceran dimasukkan di rincian 2 Blok VIA

## Biaya bunga atas pinjaman (B6RB10)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Pengeluaran ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha untuk pembayaran bunga atas modal pinjaman selama sebulan yang lalu (kecuali untuk sektor konstruksi selama setahun yang lalu). Khusus untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir, pengeluaran untuk bunga atas pinjaman tidak dimasukkan disini tetapi di Blok VIA rincian 1.

### Populasi

Kecuali untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir

## Biaya deviden (B6RB11)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Pengeluaran ini merupakan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan/usahadalam rangka pembagian keuntungan yang diperoleh selama sebulan yang lalu (kecuali untuk sektor konstruksi selama setahun yang lalu)

## Biaya royalti (B6RB12)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas penggunaan merek dagang/hak patent/resep masakan pihak lain selama sebulan yang lalu (kecuali untuk sektor konstruksi selama setahun yang lalu).

## Biaya sewa tanah (B6RB13)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha atas penggunaan tanah milik pihak lain selama sebulan yang lalu.

## Biaya pajak tak langsung (B6RB14)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-30000

## Biaya pajak tak langsung (B6RB14)

File: susi\_98

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Pajak tak langsung adalah pajak yang dikenakan pada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan (STNK), bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi. Apabila besarnya pajak tak langsung diketahui dalam setahun, maka untuk mengetahui besarnya pajak tak langsung dalam sebulan yaitu dengan membagi 12 (kecuali untuk sektor konstruksi tidak dibagi dengan 12).

## Biaya lainnya (B6RB15)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-20000

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Biaya ini merupakan seluruh biaya selain yang tercantum dalam butir 1s.d 14 yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha ini, seperti: akuntan/konsultan, asuransi kerugian, promosi/iklan, komisi, biaya bank selain bunga dan sebagainya.

Biaya akuntan/notaris adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada akuntan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya pembuatan surat perjanjian dan akte.

Biaya untuk asuransi kerugian adalah premi yang dibayarkan oleh perusahaan/usaha kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya selama sebulan yang lalu.

Biaya promosi/iklan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha, seperti: pemasangan spanduk, papan reklame. Biaya bank selain bunga, seperti: biaya transfer uang dan biaya operasional lainnya.

## Jumlah Biaya/Pengeluaran Umum (B6RBJ)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5600-258750

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Merupakan penjumlahan dari seluruh biaya umum

## Jumlah Biaya/Pengeluaran Khusus dan Umum (B6RABJ)

File: susi\_98

## Jumlah Biaya/Pengeluaran Khusus dan Umum (B6RABJ)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 8900-10308750

### Deskripsi

Khusus untuk sektor konstruksi biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu.  
Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

## Nilai Produksi / Omset / Pendapatan (B7RA)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 80000-17625000

### Deskripsi

## Nilai Produksi / Omset / Pendapatan (B7RA)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi adalah nilai pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri selama bulan Nopember 1998, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:  
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kamar yang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:  
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.  
  
Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/pemeliharaan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.  
  
Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.  
  
Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).  
  
Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.  
  
Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.  
  
Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.  
  
Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:  
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.  
  
Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.  
  
Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.  
  
Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-jasa  
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat inap. dsb yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.  
  
Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.



## Pendapatan Lain Yang Berkaitan Dengan Usaha (B7RB)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

## Pendapatan Lain Yang Berkaitan Dengan Usaha (B7RB)

File: susi\_98

Khusus untuk sektor konstruksi adalah nilai pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

Kegiatan lain adalah kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.

Contoh :

a) Sektor Pertambangan Rakyat

- penerimaan dari jasa-jasa pertambangan,
- keuntungan dari penjualan bahan tambang/galian yang dibeli dalam bentuk yang sama pada saat bahan tambang/galian tersebut dijual,
- keuntungan dari penjualan barang-barang lain (selain bahan tambang/galian) yang dibeli dalam bentuk yang sama pada saat barang tersebut dijual,
- pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin-mesin dan lain-lain.

b) Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga

1. Keuntungan yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk).

Contoh:

Untuk kebutuhan bahan bakar, suatu pabrik pada awal tahun membeli bensin dengan jumlah besar.

Karena dirasakan berlebih, pada bulan Nopember, sebagian bensin tersebut kemudian dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Dari kegiatan tersebut pengusaha mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan bensin.

2. Pendapatan dari kegiatan/sektor lainnya (selain dari kegiatan industri terpilih) yang masih ada kaitannya dengan usaha industri yang bersangkutan. Misalnya:

a. Pendapatan dari sewa alat/bangunan milik usaha adalah pendapatan yang diterima dari alat/mesin dan bangunan yang disewakan/kontrakan pada pihak lain.

Contoh: Sewa mesin dan sewa bangunan.

b. Pendapatan lainnya adalah pendapatan selain rincian diatas yang betul-betul hasil kegiatan usaha dari industri terpilih.

Contoh: Keuntungan dari usaha foto copy milik usaha industri kerajinan rumahtangga.

c) Sektor Listrik Non PLN

- Penerimaan dari jasa-jasa kelistrikan
- Keuntungan dari penjualan listrik dan barang-barang lainnya yang dibeli dari pihak lain (tidak dibangkitkan sendiri).
- Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, generator (tidak termasuk bahan bakar/biaya input) dsb.

d) Sektor Konstruksi

- Penerimaan dari jasa konstruksi
- Keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada saat dibeli
- Pendapatan bruto dari penyewaan alat konstruksi tanpa operator.

e) Sektor Perdagangan, Restoran/Rumah Makan dan Jasa Akomodasi

- Keuntungan dari kegiatan foto copy pada usaha perdagangan.
- Keuntungan dari penjualan sabun dan rokok pada usaha rumah makan/minum.
- Sewa ruang sidang untuk usaha akomodasi.

f. Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

- Keuntungan dari penjualan barang-barang bekas (ban bekas, accu bekas, dll).
  - Keuntungan dari penjualan barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli.
- Contoh: Keuntungan dari menjual pelumas, suku cadang, yang pembeliannya lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan.
- Keuntungan dari kegiatan lain yang aktifitasnya tercampur dengan kegiatan utama.

g) Sektor Lembaga Keuangan

h) Sektor Jasa-Jasa

- Keuntungan yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk).
- Pendapatan dari kegiatan/sektor lainnya yang masih berkaitan dengan usaha yang bersangkutan.

## **Pendapatan dari bunga atas pinjaman/simpanan (selain untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir), deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya (B7RC)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

Khusus untuk sektor konstruksi adalah nilai pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun yang lalu. Yang dimaksud dengan setahun yang lalu pada survei terintegrasi (VUSI) ini adalah selama 12 bulan kalender yang berakhir pada bulan listing (pendaftaran usaha).

### **Populasi**

Selain untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir.

## **Jumlah seluruh pendapatan (B7RJ)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 80000-17625000

### **Deskripsi**

Adalah Nilai Produksi /Omset/Pendapatan + Pendapatan Lain Yang Berkaitan Dengan Usaha + Pendapatan dari bunga atas pinjaman/simpanan (selain untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir), deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya

## **Pembelian/Penambahan barang modal bekas (tanah) (B8R1K3)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### **Deskripsi**

## Pembelian/Penambahan barang modal bekas (tanah) (B8R1K3)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal bekas adalah barang modal yang sudah/pernah digunakan di dalam negeri.

Tanah/lahan baik yang telah digunakan ataupun yang belum pernah digunakan dikategorikan sebagai barang modal bekas.

Tanah adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha.

## Pembuatan/perbaikan besar barang modal (tanah) (B8R1K4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pembuatan/perbaikan besar barang modal (tanah) (B8R1K4)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Nilai perbaikan besar barang modal tetap adalah penambahan/perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja atau merubah bentuk serta menambah umur barang modal tersebut. Jumlah pengeluaran untuk perbaikan barang modal nilainya relatif besar, dan sifatnya bukan merupakan perbaikan rutin. Dengan adanya perbaikan besar barang modal akan mempunyai nilai ekonomis dan nilai guna yang lebih tinggi.

Tanah adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha.

## Pengurangan barang modal (tanah) (B8R1K5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pengurangan barang modal (tanah) (B8R1K5)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Pengurangan barang modal terjadi karena barang modal habis masa gunanya (afkir), dijual atau diberikan pada pihak lain, terbakar/hilang.

Tanah adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha.

## Penyusutan barang modal (tanah) (B8R1K6)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Penyusutan barang modal (tanah) (B8R1K6)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama setahun yang lalu.

Distribusi dari penyusutan digunakan prinsip pemilikan dan bukan prinsip pemakaian.

Penyusutan dari barang modal yang diperoleh dari sewa atau pinjaman maka penyusutan tersebut dimasukkan ke dalam sektor yang meminjamkan (pemilik).

Tanah adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha.

## Pembelian/Penambahan barang modal baru (bangunan/konstruksi) (B8R2K2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pembelian/Penambahan barang modal baru (bangunan/konstruksi) (B8R2K2)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.

b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal baru adalah barang modal yang belum pernah digunakan di dalam negeri. Barang modal yang pernah digunakan di luar negeri yang di impor dan belum pernah digunakan di dalam negeri dikategorikan sebagai barang modal baru.

Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.

## Pembelian/Penambahan barang modal bekas (bangunan/konstruksi) (B8R2K3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi



## Pembelian/Penambahan barang modal bekas (bangunan/konstruksi) (B8R2K3)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.

b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal bekas adalah barang modal yang sudah/pernah digunakan di dalam negeri.

Tanah/lahan baik yang telah digunakan ataupun yang belum pernah digunakan dikategorikan sebagai barang modal bekas.

Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.

## Pembuatan/perbaikan besar barang modal (bangunan/konstruksi) (B8R2K4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pembuatan/perbaikan besar barang modal (bangunan/konstruksi) (B8R2K4)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.

b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Nilai perbaikan besar barang modal tetap adalah penambahan/perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja atau merubah bentuk serta menambah umur barang modal tersebut. Jumlah pengeluaran untuk perbaikan barang modal nilainya relatif besar, dan sifatnya bukan merupakan perbaikan rutin. Dengan adanya perbaikan besar barang modal akan mempunyai nilai ekonomis dan nilai guna yang lebih tinggi.

Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.

## Pengurangan barang modal (bangunan/konstruksi) (B8R2K5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pengurangan barang modal (bangunan/konstruksi) (B8R2K5)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/franko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Pengurangan barang modal terjadi karena barang modal habis masa gunanya (afkir), dijual atau diberikan pada pihak lain, terbakar/hilang.

Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.

## Penyusutan barang modal (bangunan/konstruksi) (B8R2K6)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Penyusutan barang modal (bangunan/konstruksi) (B8R2K6)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama setahun yang lalu.

Distribusi dari penyusutan digunakan prinsip pemilikan bukan prinsip pemakaian.

Penyusutan dari barang modal yang diperoleh dari sewa atau pinjaman maka penyusutan tersebut dimasukkan ke dalam sektor yang meminjamkan (pemilik).

Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.

## Pembelian/Penambahan barang modal baru (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-600000

### Deskripsi

## Pembelian/Penambahan barang modal baru (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K2)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.

b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal baru adalah barang modal yang belum pernah digunakan di dalam negeri. Barang modal yang pernah digunakan di luar negeri yang di impor dan belum pernah digunakan di dalam negeri dikategorikan sebagai barang modal baru.

Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.

## Pembelian/Penambahan barang modal bekas (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## **Pembelian/Penambahan barang modal bekas (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K3)**

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal bekas adalah barang modal yang sudah/pernah digunakan di dalam negeri.

Tanah/lahan baik yang telah digunakan ataupun yang belum pernah digunakan dikategorikan sebagai barang modal bekas.

Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.

## **Pembuatan/perbaikan besar barang modal (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K4)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### **Deskripsi**

## Pembuatan/perbaikan besar barang modal (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K4)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.

b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Nilai perbaikan besar barang modal tetap adalah penambahan/perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja atau merubah bentuk serta menambah umur barang modal tersebut. Jumlah pengeluaran untuk perbaikan barang modal nilainya relatif besar, dan sifatnya bukan merupakan perbaikan rutin. Dengan adanya perbaikan besar barang modal akan mempunyai nilai ekonomis dan nilai guna yang lebih tinggi.

Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.

## Pengurangan barang modal (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-100000

### Deskripsi

## Pengurangan barang modal (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K5)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Pengurangan barang modal terjadi karena barang modal habis masa gunanya (afkir), dijual atau diberikan pada pihak lain, terbakar/hilang.

Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.

## Penyusutan barang modal (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K6)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi



## Penyusutan barang modal (mesin dan perlengkapannya) (B8R3K6)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama setahun yang lalu.

Distribusi dari penyusutan digunakan prinsip pemilikan bukan prinsip pemakaian.

Penyusutan dari barang modal yang diperoleh dari sewa atau pinjaman maka penyusutan tersebut dimasukkan ke dalam sektor yang meminjamkan (pemilik).

Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.

## Pembelian/Penambahan barang modal baru (kendaraan) (B8R4K2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pembelian/Penambahan barang modal baru (kendaraan) (B8R4K2)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal baru adalah barang modal yang belum pernah digunakan di dalam negeri. Barang modal yang pernah digunakan di luar negeri yang di impor dan belum pernah digunakan di dalam negeri dikategorikan sebagai barang modal baru.

Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.

## Pembelian/Penambahan barang modal bekas (kendaraan) (B8R4K3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pembelian/Penambahan barang modal bekas (kendaraan) (B8R4K3)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.

b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal bekas adalah barang modal yang sudah/pernah digunakan di dalam negeri.

Tanah/lahan baik yang telah digunakan ataupun yang belum pernah digunakan dikategorikan sebagai barang modal bekas.

Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.

## Pembuatan/perbaikan besar barang modal (kendaraan) (B8R4K4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pembuatan/perbaikan besar barang modal (kendaraan) (B8R4K4)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Nilai perbaikan besar barang modal tetap adalah penambahan/perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja atau merubah bentuk serta menambah umur barang modal tersebut. Jumlah pengeluaran untuk perbaikan barang modal nilainya relatif besar, dan sifatnya bukan merupakan perbaikan rutin. Dengan adanya perbaikan besar barang modal akan mempunyai nilai ekonomis dan nilai guna yang lebih tinggi.

Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.

## Pengurangan barang modal (kendaraan) (B8R4K5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-300000

### Deskripsi

## Pengurangan barang modal (kendaraan) (B8R4K5)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/franko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Pengurangan barang modal terjadi karena barang modal habis masa gunanya (afkir), dijual atau diberikan pada pihak lain, terbakar/hilang.

Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.

## Penyusutan barang modal (kendaraan) (B8R4K6)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

## Penyusutan barang modal (kendaraan) (B8R4K6)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/franko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama setahun yang lalu.

Distribusi dari penyusutan digunakan prinsip pemilikan dan bukan prinsip pemakaian.

Penyusutan dari barang modal yang diperoleh dari sewa atau pinjaman maka penyusutan tersebut dimasukkan ke dalam sektor yang meminjamkan (pemilik).

Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.

## Pembelian/Penambahan barang modal baru (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Pembelian/Penambahan barang modal baru (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K2)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal baru adalah barang modal yang belum pernah digunakan di dalam negeri. Barang modal yang pernah digunakan di luar negeri yang di impor dan belum pernah digunakan di dalam negeri dikategorikan sebagai barang modal baru.

Barang modal lainnya adalah barang modal selain tanah, bangunan/konstruksi, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Pembelian/Penambahan barang modal bekas (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

## **Pembelian/Penambahan barang modal bekas (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K3)**

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal bekas adalah barang modal yang sudah/pernah digunakan di dalam negeri.

Tanah/lahan baik yang telah digunakan ataupun yang belum pernah digunakan dikategorikan sebagai barang modal bekas.

Barang modal lainnya adalah barang modal selain tanah, bangunan/konstruksi, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## **Pembuatan/perbaikan besar barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K4)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### **Deskripsi**



## Pembuatan/perbaikan besar barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K4)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Nilai perbaikan besar barang modal tetap adalah penambahan/perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja atau merubah bentuk serta menambah umur barang modal tersebut. Jumlah pengeluaran untuk perbaikan barang modal nilainya relatif besar, dan sifatnya bukan merupakan perbaikan rutin. Dengan adanya perbaikan besar barang modal akan mempunyai nilai ekonomis dan nilai guna yang lebih tinggi.

Barang modal lainnya adalah barang modal selain tanah, bangunan/konstruksi, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Pengurangan barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

## Pengurangan barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K5)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Pengurangan barang modal terjadi karena barang modal habis masa gunanya (afkir), dijual atau diberikan pada pihak lain, terbakar/hilang.

Barang modal lainnya adalah barang modal selain tanah, bangunan/konstruksi, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Penyusutan barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K6)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

## Penyusutan barang modal (barang modal lainnya, termasuk hak cipta) (B8R5K6)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama setahun yang lalu.

Distribusi dari penyusutan digunakan prinsip pemilikan bukan prinsip pemakai.

Penyusutan dari barang modal yang diperoleh dari sewa atau pinjaman maka penyusutan tersebut dimasukkan ke dalam sektor yang meminjamkan (pemilik).

Barang modal lainnya adalah barang modal selain tanah, bangunan/konstruksi, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Jumlah pembelian/Penambahan barang modal baru (B8R6K2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Jumlah pembelian/Penambahan barang modal baru (B8R6K2)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal baru adalah barang modal yang belum pernah digunakan di dalam negeri. Barang modal yang pernah digunakan di luar negeri yang di impor dan belum pernah digunakan di dalam negeri dikategorikan sebagai barang modal baru.

Barang modal tetap meliputi:

1. Tanah adalah iahan yang dibeli untuk kepentingan usaha
2. Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.
3. Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.
4. Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.
5. Barang modal lainnya adalah barang modal selain yang disebutkan diatas. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Jumlah pembelian/Penambahan barang modal bekas (B8R6K3)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Jumlah pembelian/Penambahan barang modal bekas (B8R6K3)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Barang modal bekas adalah barang modal yang sudah/pernah digunakan di dalam negeri.

Tanah/lahan baik yang telah digunakan ataupun yang belum pernah digunakan dikategorikan sebagai barang modal bekas.

Barang modal tetap meliputi:

1. Tanah adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha
2. Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.
3. Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.
4. Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.
5. Barang modal lainnya adalah barang modal selain yang disebutkan diatas. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Jumlah pembuatan/perbaikan besar barang modal (B8R6K4)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

## Jumlah pembuatan/perbaikan besar barang modal (B8R6K4)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Nilai perbaikan besar barang modal tetap adalah penambahan/perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja atau merubah bentuk serta menambah umur barang modal tersebut. Jumlah pengeluaran untuk perbaikan barang modal nilainya relatif besar, dan sifatnya bukan merupakan perbaikan rutin. Dengan adanya perbaikan besar barang modal akan mempunyai nilai ekonomis dan nilai guna yang lebih tinggi.

Barang modal tetap meliputi:

1. Tanah adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha
2. Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.
3. Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.
4. Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.
5. Barang modal lainnya adalah barang modal selain yang disebutkan diatas. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Jumlah pengurangan barang modal (B8R6K5)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

### Deskripsi

## Jumlah pengurangan barang modal (B8R6K5)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Pengurangan barang modal terjadi karena barang modal habis masa gunanya (afkir), dijual atau diberikan pada pihak lain, terbakar/hilang.

Barang modal tetap meliputi:

1. Tanah adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha
2. Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.
3. Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.
4. Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.
5. Barang modal lainnya adalah barang modal selain yang disebutkan diatas. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Jumlah penyusutan barang modal (B8R6K6)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Jumlah penyusutan barang modal (B8R6K6)

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan barang modal tetap disini adalah barang modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan/usaha, yaitu tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan :

1. Apabila barang tersebut betul-betul dimiliki
2. Apabila barang tersebut dalam proses kredit
3. Semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.

Penilaian barang modal:

Barang modal tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat transaksi/frangko gudang (at delivered price), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (ready for use) oleh pemesan.

Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

Barang modal yang digunakan untuk usaha dan untuk pribadi yang dinilai adalah yang digunakan untuk usaha saja.

Penilaian barang modal untuk usaha diperkirakan, misalnya proporsional dengan waktu penggunaan.

Catatan :

- a. Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung dan pembuatan kapal maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
- b. Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri.

Contoh :

Pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

c. Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi.

Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.

d. Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.

e. Apabila perusahaan/usaha mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya, maka pengeluaran untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama setahun yang lalu.

Distribusi dari penyusutan digunakan prinsip pemilikan bukan prinsip pemakaian.

Penyusutan dari barang modal yang diperoleh dari sewa atau pinjaman maka penyusutan tersebut dimasukkan ke dalam sektor yang meminjamkan (pemilik).

Barang modal tetap meliputi:

1. Tanah adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha
2. Bangunan/konstruksi adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga atau pun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.
3. Mesin-mesin adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.
4. Kendaraan adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.
5. Barang modal lainnya adalah barang modal selain yang disebutkan diatas. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha (termasuk hak cipta).

## Sumber kepemilikan modal (B9R1)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-4

### Deskripsi



## Sumber kepemilikan modal (B9R1)

File: susi\_98

Modal sendiri: merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/usaha/pihak lain.

Untuk usahayang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.

Hibah/transfer: merupakan kepemilikan modal yang berasal dari pemberian pihak lain, dan diberikan secara cuma-cuma tanpa adanya suatu ikatan. Karena bersifat bantuan maka tidak ada kewajiban bagi pihak penerima untuk mengembalikannya.

Pihak lain : merupakan harta milik pihak lain, di mana di sini pengusahat idak mempunyai kontribusi sama sekali.

Modal usaha yang diperoleh dari menggadaikan mobil dikategorikan sebagai modal pinjaman, sedangkan mobil yang digadaikan tersebut masih milik/harta perusahaan/usaha.

### Pertanyaan lanjutan

Bila jawaban yang dilingkari 1 atau 4, pertanyaan langsung dilanjutkan ke Blok X.

## Asal modal (B9R2A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-64

### Deskripsi

Bank adalah institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudahan transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga.

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa-guna usaha (leasing), anjak piutang (factoring), lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.

Perusahaan modal venture adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (investee company) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syari'ah.

Keluarga adalah pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.

Perorangan adalah lembaga kredit yang berbentuk perorangan, misalnya rentenir.

Lainnya adalah pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, LKBB, modal venture, keluarga, dan pinjaman perorangan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika rincian 1 berkode 2 atau 3 (sebagian atau seluruhnya berasal dari pihak lain)

## Asal modal yang utama (B9R2B)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-64

### Deskripsi

## Asal modal yang utama (B9R2B)

File: susi\_98

Yang dimaksud utama adalah salah satu jawaban yang dilingkari pada rincian 2a yang dianggap paling dominan/menonjol oleh responden.

### Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini akan terisi apabila rincian 2a ada isian.

## Jenis pinjaman utama yang diterima (B9R3A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Kredit Kelayakan Usaha (KKU), merupakan kredit yang diberikan berdasarkan kelayakan usaha dengan nilai pagu sebesar Rp.50 juta, dan biasanya memerlukan jaminan sebesar 150% dari kredit yang diajukan.

Kredit Usaha Kecil (KUK), merupakan kredit yang diberikan kepada perorangan atau perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp. 200 juta.

Kredit Candak Kulak (KCK), adalah kredit yang diberikan kepada golongan kecil (bakulan), penjaja barang dagangan dan sebagainya. Kredit ini biasanya antara Rp. 3.000,- sampai dengan Rp. 15.000,- dengan bunga 1% sebulan dan jangka waktu kredit maksimum 3 bulan.

Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yaitu kredit investasi yang diberikan guna mengembangkan usaha kecil pedesaan, baik usaha-usaha yang sebelumnya pernah dibantu dengan fasilitas MINI/MIDI, maupun usaha-usaha dari nasabah baru.

Kredit Investasi mencakup berbagai macam kredit yang dikeluarkan oleh bank untuk kepentingan investasi, diluar KKU, KUK dan Kupedes.

Lainnya yaitu kredit yang digunakan untuk modal kerja, selain yang disebutkan di atas.  
Contoh : Kredit Koperasi, Kredit ekspor, dan lainnya.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika rincian 2a kode 1 dilingkari (asal modal dari pinjaman bank)

## Apakah perusahaan/usaha ini sudah beroperasi/berproduksi secara komersial sebelum Juli 1997? (B10R1)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Periode waktu selama krisis ekonomi (Juli 1997 - Nopember 1998).

Tahun mulai beroperasi/berproduksi adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Untuk perusahaan konstruksi yang dimaksud tahun mulai berproduksi adalah tahun mulai kegiatan (early production).

Untuk perusahaan yang sudah berproduksi sebelum Juli 1997 tetapi pada periode krisis berganti KKKP dianggap beroperasi/berproduksi setelah Juli 1997.

### Pertanyaan lanjutan

Bila perusahaan/usaha beroperasi/berproduksi setelah Juli 1997 langsung ke rincian 3a. (Bila jawaban 2 dilingkari).

## Sejak terjadinya krisis ekonomi, bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan/usaha? (B10R2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari krisis ekonomi di perusahaan/usaha yang dampaknya sudah terasa pada periode (Juli 1997 - Nopember 1998) jika dibandingkan dengan keadaan sebelum krisis ekonomi terjadi (sebelum bulan Juli 1997).

Tidak berpengaruh adalah tidak ada perbedaan antara kondisi/kegiatan perusahaan/usaha selama periode krisis ekonomi dengan periode sebelumnya.

Berpengaruh dapat diatasi adalah kondisi/kegiatan perusahaan/usaha selama kurun waktu tertentu dari periode krisis ekonomi secara umum menurun/lebih buruk dari periode sebelum krisis ekonomi tetapi pada saat pencacahan kondisi/kegiatan perusahaan/usaha telah kembali normal seperti sebelum krisis ekonomi.

Berpengaruh belum teratasi adalah baik pada periode krisis ekonomi maupun pada saat pencacahan kondisi/kegiatan perusahaan/usaha secara umum lebih buruk.

Mengalami peningkatan adalah kondisi perusahaan/usaha secara umum lebih baik selama periode krisis ekonomi.

Jawaban yang diberikan umumnya adalah merupakan persepsi dari responden sendiri dalam menilai kemajuan/kemunduran perusahaan/usahanya. Meskipun begitu secara umum dapat diberikan ciri dari usaha yang mengalami peningkatan yaitu :

- Kuantitas produksi barang/jasa yang meningkat
- Profit yang meningkat dan atau
- Nilai produksi/omset/pendapatan yang meningkat.

## Apakah terjadi pengurangan/pe-non aktifan barang modal tetap perusahaan/usaha? (B10R3A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-4

### Deskripsi

Yang dimaksud dengan barang modal tetap adalah barang modal seperti tanah, gedung, kendaraan, mesin, meja, kursi, almari, dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun, digunakan sebagai sarana/alat untuk memproduksi dan harganya relatif mahal.

Yang dimaksud dengan pengurangan/pe-non aktifan barang modal tetap adalah barang modal tetap perusahaan/usaha yang sudah tidak dikutsertakan dalam proses produksi/kegiatan perusahaan/usaha. Seperti dihibahkan, dijual dan tidak dipergunakan lagi karena rusak/aus atau sebab lainnya.

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 4.a

## Jika Ya, tindakan yang telah dilakukan terhadap barang modal tetap tersebut: (B10R3B)

File: susi\_98

## Jika Ya, tindakan yang telah dilakukan terhadap barang modal tetap tersebut: (B10R3B)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-12

### Deskripsi

Dijual adalah pengambilalihan hak kepemilikan barang dari satu pihak ke pihak lainnya dimana pihak yang melepaskan hak miliknya memperoleh sejumlah uang sebagai gantinya.

Dihibahkan ke pihak lain adalah penyerahan hak kepemilikan barang dari satu pihak ke pihak lainnya tanpa adanya uang/barang/jasa sebagai gantinya.

Sementara tidak dipergunakan adalah me-non aktifkan barang modal tetap dalam proses produksi/kegiatan perusahaan usaha untuk sementara waktu.

Tidak dipergunakan lagi adalah me-non aktifkan barang modal tetap dalam proses produksi/kegiatan perusahaan/usaha untuk selamanya.

### Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini akan terisi apabila rincian 3.a berkode 1

## Apakah perusahaan/usaha ini mengalami kesulitan dalam penyediaan bahan baku/barang dagangan/suku cadang/material/bahan bakar? (B10R4A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Pertanyaan lanjutan

Jika kode 2 dilingkari langsung ke rincian 5 a.

## Jika " mengalami kesulitan ", disebabkan oleh: (B10R4B1)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-8

### Deskripsi

Kenaikan harga yang tinggi adalah tingginya kenaikan harga bahan baku/barang dagangan/suku cadang.

Pasokan berkurang adalah langkanya/tidak tersedianya bahan baku/barang dagangan/suku cadang di pasaran dalam jumlah yang cukup.

Masalah distribusi/transportasi adalah kurangnya jaringan pemasaran/transportasi untuk penyediaan bahan baku/barang dagangan/suku cadang dari produsen ke konsumen.

Lainnya adalah kesulitan penyediaan bahan baku/barang dagangan/suku cadang selain seperti yang disebutkan di atas.

### Pertanyaan pendahuluan

**Jika " mengalami kesulitan ", disebabkan oleh: (B10R4B1)**

File: susi\_98

Rincian ini akan terisi apabila rincian 4.a berkode 1

**Penyebab utamanya adalah: (B10R4B2)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8

**Deskripsi**

Yang dimaksud utama adalah salah satu kode jawaban yang dilingkari pada rincian 4.b.1 yang dianggap paling dominan/menonjol oleh responden.

**Pertanyaan pendahuluan**

Rincian ini akan terisi apabila rincian 4.a berkode 1 (mengalami kesulitan penyediaan bahan baku/barang dagangan/suku cadang).

**Apakah perusahaan/usaha ini mengalami kesulitan modal lancar/keuangan? (B10R5A)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawaban 2 langsung ke rincian 6.a

**Jika "mengalami kesulitan ", usaha untuk mengatasinya: (B10R5B)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-64

**Pertanyaan pendahuluan**

Rincian ini akan terisi apabila rincian 5.a berkode 1(mengalami kesulitan modal/keuangan).

**Jika "tidak meminjam dari bank" alasan utamanya adalah: (B10R5C)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-5

## Jika "tidak meminjam dari bank" alasan utamanya adalah: (B10R5C)

File: susi\_98

### Deskripsi

Tidak tahu prosedur adalah kurangnya pengetahuan tentang tatacara peminjaman uang di bank.

Prosedur sulit adalah mekanisme/tata cara peminjaman uang di bank dirasakan sulit/berbelit-belit.

Tidak ada agunan adalah tidak mempunyai jaminan/agunan seperti; sertifikat rumah, mobil dan sebagainya yang merupakan salah satu syarat meminjam uang.

Suku bunga tinggi adalah tingginya tingkat suku bunga pinjaman di bank.

Tidak berminat adalah tidak adanya keinginan untuk mendapatkan pinjaman dari bank.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika "tidak meminjam dari bank(rincian 5.b kode 1 tidak dilingkari)"

## Apakah perusahaan/usaha ini menggunakan energi listrik? (B10R6A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 7.a

## Jika "Ya", apakah mengalami kesulitan yang berkaitan dengan penggunaan energi listrik/pembangkit energi listrik ? (B10R6B)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini akan terisi apabila rincian 6.a berkode 1 (menggunakan energi listrik).

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 7.a

## Jika "mengalami kesulitan", disebabkan oleh : (B10R6C1)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-16

### Deskripsi

## Jika "mengalami kesulitan", disebabkan oleh : (B10R6C1)

File: susi\_98

Kenaikan tarif listrik adalah naiknya tarif listrik per Kwh dari produsen.

Kenaikan harga bahan bakar adalah naiknya harga bahan bakar seperti solar, dan sebagainya yang digunakan untuk mesin pembangkit listrik.

Kenaikan harga suku cadang pembangkit energi listrik adalah naiknya harga suku cadang/komponen mesin pembangkit listrik.

Kelangkaan suku cadang pembangkit energi listrik adalah sulit ditemukannya suku cadang/komponen mesin pembangkit listrik di pasaran.

Lainnya adalah kesulitan yang berkaitan dengan pembangkit energi listrik yang disebabkan oleh selain yang disebutkan di atas.

### Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini akan terisi apabila rincian 6.a dan 6.b berkode 1 (mengalami kesulitan yang berkaitan dengan pembangkit energi listrik).

## Penyebab utama kesulitan adalah (B10R6C2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-16

### Deskripsi

Yang dimaksud utama disini adalah salah satu kode jawaban yang dilingkari pada rincian 6.c.1 yang dianggap paling dominan/menonjol oleh responden menjadi penyebab kesulitan yang berkaitan dengan pembangkit energi listrik.

### Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini akan terisi apabila rincian 6.c.1 terisi.

## Apakah selama periode Desember 1997 - Nopember 1998 perusahaan/usaha ini menggunakan pekerja dibayar? (B10R7A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 8.a

## Jika " Ya", apakah mengalami kesulitan yang berkaitan dengan pengupahan pekerja? (B10R7B)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

## Jika "Ya", apakah mengalami kesulitan yang berkaitan dengan pengupahan pekerja? (B10R7B)

File: susi\_98

### Pertanyaan pendahuluan

Akan terisi jika rincian 7.a jawabannya 1

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 8.a

## Jika "mengalami kesulitan", disebabkan oleh : (B10R7C1)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-24

### Deskripsi

UMR yang meningkat adalah naiknya tingkat Upah Minimum Regional (UMR).

Jumlah pekerja terlalu banyak adalah tidak sebandingnya antara jumlah orang yang dipekerjakan dengan jenis pekerjaan yang ada/tersedia.

Insentif pekerja adalah balas jasa (biasanya berupa uang) yang diberikan oleh perusahaan/usaha diluar upah/gaji biasanya yang besarnya ditentukan oleh prestasi kerja dari pekerja.

Pendapatan usaha menurun adalah turunnya nilai omset/output dari usaha.

Lainnya adalah kesulitan yang berkaitan dengan pengupahan pekerja yang disebabkan oleh selain yang disebutkan diatas.

### Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini akan terisi apabila rincian 7.a dan 7.b berkode 1 (mengalami kesulitan yang berkaitan dengan pengupahan pekerja selama setahun yang lalu).

## Penyebab utama kesulitan adalah (B10R7C2)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-68

### Deskripsi

Yang dimaksud utama di sini adalah salah satu kode jawaban yang dilingkari pada rincian 7.c.1 yang menurut responden paling dominan/menonjol menjadi penyebab kesulitan yang berkaitan dengan pengupahan pekerja.

## Apakah perusahaan/usaha ini mengalami kesulitan pemasaran. (B10R8A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2



## **Apakah perusahaan/usaha ini mengalami kesulitan pemasaran. (B10R8A)**

File: susi\_98

### **Pertanyaan lanjutan**

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 9

## **Jika "mengalami kesulitan", disebabkan oleh : (B10R8B1)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-468

### **Pertanyaan pendahuluan**

Rincian ini akan terisi apabila rincian 8.a berkode 1 (mengalami kesulitan pemasaran)

## **Penyebab utama kesulitan adalah (B10R8B2)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-246

### **Deskripsi**

Yang dimaksud utama adalah salah satu kode jawaban yang dilingkari pada rincian 8.b.1 yang menurut responden paling dominan/menonjol.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Rincian ini akan terisi apabila rincian 8a berkode 1 (mengalami kesulitan pemasaran).

## **Perbaikan dan langkah yang dilakukan perusahaan/usaha (B10R9)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 824611-824622

### **Deskripsi**

## **Perbaikan dan langkah yang dilakukan perusahaan/usaha (B10R9)**

File: susi\_98

Yang dimaksud dengan pengurangan barang modal disini adalah pengurangan barang modal tetap yang dilakukan perusahaan/usaha dengan cara menjual, menghibahkan ke pihak lain dan sebagainya sehingga mengurangi kuantitas barang modal tetap perusahaan/usaha. (tidak termasuk pe-non aktifan barang modal tetap).

Penggantian barang modal (termasuk perbaikan besar) adalah mengganti dan atau melakukan perbaikan besar barang modal tetap dengan maksud menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja atau merubah bentuk serta menambah umur barang modal tersebut.

Mengganti bahan baku/suku cadang yang lebih murah adalah menggunakan bahan baku/suku cadang yang harganya lebih murah (pada umumnya kualitasnya lebih rendah) dari biasanya.

Menurunkan kapasitas produksi adalah menurunkan jumlah barang/jasa yang dihasilkan/ diperdagangkan perusahaan/usaha dari kapasitas biasanya.

Penghematan energi (listrik, BBM, gas dan air) adalah mengurangi pemakaian energi seperti listrik, BBM, gas, dan air di perusahaan/usaha, sehingga lebih efisien penggunaannya.

Penghematan telepon, telex, faksimil adalah mengurangi pemakaian telepon, telex dan faksimil untuk keperluan perusahaan/usaha sehingga lebih efisien penggunaannya.

Pengurangan biaya operasional lainnya adalah penghematan biaya yang berkenaan dengan pengoperasian jalannya perusahaan/usaha selain dari biaya proses produksi/kegiatan menjual barang/jasa.

Kebijakan dalam pemasaran adalah segala tindakan/usaha yang dilakukan di bidang jaringan pendistribusian barang/jasa.

Kebijakan dalam penjualan adalah segala tindakan/usaha yang dilakukan dibidang penjualan barang/jasa.

Kebijakan dalam harga adalah segala tindakan/usaha yang dilakukan dibidang penentuan harga barang/jasa sehingga mempunyai daya saing di pasaran.

PHK pekerja adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak yang dilakukan oleh perusahaan/usaha.

Merumahkan pegawai adalah me- non aktifkan pegawai dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan perusahaan/usaha dengan tetap memberikan upah/gaji seperti biasanya dan untuk sementara waktu pekerja tersebut berstatus "quo" sampai ada kepastian dari perusahaan/usaha apakah diaktifkan kembali atau di PHK.

Pengurangan jam kerja per hari adalah tindakan mengurangi jam kerja normal yang berlaku di perusahaan/usaha setiap harinya dengan maksud memperkecil pengeluaran perusahaan/usaha.

Pengurangan hari kerja adalah tindakan mengurangi hari kerja normal yang berlaku di perusahaan/usaha setiap bulannya dengan maksud memperkecil pengeluaran perusahaan/usaha.

Pengurangan gaji/insentif/bonus/tunjangan pekerja adalah tindakan menurunkan tingkat upah gaji/insentif/bonus/tunjangan pekerja setiap bulannya tanpa mengurangi jam kerja maupun hari kerja normal yang berlaku di perusahaan/usaha dengan maksud efisiensi.

## **Apakah usaha ini menjadi anggota koperasi ? (B10R10A)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

## **Apakah selama setahun yang lalu usaha ini pernah menerima pelayanan dari koperasi (B10R10B)**

File: susi\_98

## Apakah selama setahun yang lalu usaha ini pernah menerima pelayanan dari koperasi (B10R10B)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Deskripsi

Yang dimaksud dalam rincian ini adalah selama periode Desember 1997 - Nopember 1998 usaha telah berinteraksi dengan koperasi dan menerima pelayanan dari koperasi misalnya menerima pelayanan penyediaan/pembelian bahan baku, pinjaman uang, penyuluhan, pemasaran dan sebagainya.

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 11.a

### Instruksi pewawancara

Pertanyaan rincian 10. b dan 10. c tidak terkait dengan rincian 10. a.

## Jenis pelayanan yang diterima dari koperasi (B10R10C)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-16

### Deskripsi

Pelayanan pinjaman uang/barang modal adalah pelayanan pinjaman uang tunai/barang modal untuk keperluan perusahaan/usaha. Pelayanan pengadaan bahan baku/barang dagangan cukup jelas.

Pelayanan Pemasaran adalah pelayanan yang diberikan koperasi untuk memasarkan barang-barang hasil produksi usaha.

Pelayanan bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah pelayanan berupa latihan kerja, penerangan/penyuluhan/pengelolaan umum dan atas ketrampilan produksi yang diberikan oleh koperasi dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan.

Pelayanan lainnya adalah jenis pelayanan selain yang disebutkan diatas.

### Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 10.b berkode 1 (pernah menerima pelayanan dari koperasi).

### Instruksi pewawancara

Pertanyaan rincian 10. b dan 10. c tidak terkait dengan rincian 10. a.

## Apakah ada pekerja (yang ada sekarang ini) di perusahaan/usaha ini yang pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan? (B10R11A)

File: susi\_98

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 12.a

## **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan tersebut diselenggarakan oleh: (B10R11B)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

### **Pertanyaan pendahuluan**

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 11.a berkode 1 (pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/ penyuluhan)

## **Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti (B10R11C)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-31

### **Deskripsi**

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan managerial adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan, pengelolaan usaha secara umum.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan ketrampilan/teknik produksi adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/ketrampilan dalam teknik produksi.

Bimbingan/penyuluhan pemasaran adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan selain yang disebutkan diatas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 11.a berkode 1 (pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/ penyuluhan)

## **Apakah usaha ini mempunyai bapak angkat/kemitraan (B10R12A)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### **Deskripsi**

Bapak angkat adalah orang, perusahaan, koperasi maupun lembaga baik pemerintah maupun swasta yang membantu/membina perusahaan/usaha ekonomi lemah berupa pemasaran, bahan baku, pelatihan, permodalan dan jasa-jasa lain yang memungkinkan usaha tersebut dapat berkembang secara mandiri.

Kemitraan adalah hubungan kerjasama antara usaha kecil dan perusahaan besar yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

Contoh: Perusahaan Wingko BABAT merupakan salah satu perusahaan di bawah binaan PT. INDOSAT.

### **Pertanyaan lanjutan**

Jika jawaban 2, langsung ke rincian 13

## **Jika Ya, fasilitas yang diterima (B10R12B)**

File: susi\_98

## **Jika Ya, fasilitas yang diterima (B10R12B)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-16

### **Pertanyaan pendahuluan**

Rincian ini akan terisi apabila rincian 12.a berkode 1 (mempunyai bapak angkat/kemitraan).

## **Wilayah pemasaran di dalam negeri selama bulan Nopember 1998 (B10R13A)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 27-91

## **Wilayah pemasaran di luar negeri selama bulan Nopember 1998 (B10R13B)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 36-964

## **Bagaimana tindakan perusahaan/usaha jika dalam 6 bulan ke depan keadaan masih dalam situasi krisis ekonomi ? (B10R14)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-8

## **Bagaimana perkiraan keadaan perusahaan/usaha ini pada 6 bulan yang akan datang? (B10R15)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3

**FILLER (FILLER)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 370752-5279648

**Faktor Pengali (INFLATE)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

**\_NullFlags (NullFlags)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

**f170 (f170)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

**f171 (f171)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

**f172 (f172)**

File: susi\_98

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

## **f173 (f173)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

## **f174 (f174)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

## **f175 (f175)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

## **f176 (f176)**

File: susi\_98

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

# Materi Terkait

## Dokumen teknis

### SUSI 1998 Pedoman Kerja Kepala Kantor Statistik Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya

---

Judul SUSI 1998 Pedoman Kerja Kepala Kantor Statistik Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File BUKU 1 PEDOMAN KERJA KEPALA KANTOR STATISTIK PROPINSI DAN KABUPATEN-KOTAMADYA SUSI 1998.pdf

---

### SUSI 1998 Pedoman Pencacah

---

Judul SUSI 1998 Pedoman Pencacah  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File BUKU 2 PEDOMAN PENCACAH SURVEI USAHA TERINTEGRASI 1998.pdf

---

### SUSI 1998 Panduan Pengawas/Pemeriksa (PMS)

---

Judul SUSI 1998 Panduan Pengawas/Pemeriksa (PMS)  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File Panduan Pengawasan-Pemeriksa Susi 1998.pdf

---